

**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN HADITS MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENDORONG KEAKTIFAN SISWA MTsN 3
BIMA TAHUN AJARAN 2021/2022**



oleh

Ati Nurhayati
NIM 180101022

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

MATARAM

2021/2022

**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN HADITS MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENDORONG KEAKTIFAN SISWA MTsN**

3 BIMA TAHUN AJARAN 2021/2022

Skripsi

**diajukan kepada universitas islam negeri mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
sarjana pendidikan**



oleh

**Ati Nurhayati
NIM 180101022**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

MATARAM

2021/2022



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ati Nurhayati, NIM: 180101022 dengan judul "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bina Tahun Ajaran 2021/2022" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 23 - Mei - 2022

Pembimbing I



Dr. Syamsul Arifin M. Ag
NIP : 196905171997031005

Pembimbing II



Dr. Abdulloh Fuadi, MA
NIP : 197610292011011003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 23 - Mei - 2022

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di Mataram**

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

- Nama Mahasiswa : Ati Nurhayati
- NIM : 180101022
- Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Judul : "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima Tahun Ajaran 2021/2022."

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munasqayah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munasqayah*-kan.

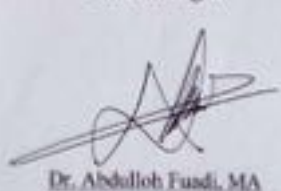
Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Saiful Arifin M. Ag
NIP : 196905171997031005

Pembimbing II



Dr. Abdoloh Fuzdi, MA
NIP : 197610292011011003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : **Ati Nurhayati**
NIM : **180101022**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK)

menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa di MTsN 3 Bima Tahun Ajaran 2021/2022" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 05 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Ati Nurhayati

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ati Nurhayati, NIM: 180101022 dengan judul "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima Tahun Ajaran 2021/2022", telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 31 Mei 2022.

DEWAN PENGUJI

Dr. Samsul Arifin, M. Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)




Dr. Abdulloh Fuadi, MA
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Akhmad Asyari, M. Pd
(Penguji I)



H. M. Taisir, M. Ag
(Penguji II)



Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Jumarini, M.HI.
NIP:197612312005011006

MOTTO

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا
بِإِحْقَاقٍ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَائِ رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya banyak di antara manusia benar-benar mengingkari pertemuan dengan Tuhannya." (Q.S. Ar-Rum 30: Ayat 8)"¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Surah Ar-Rum 8*, (Bandung, Jawa Barat, 2009), hlm. 405.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tugas akhir ini saya persembahkan untuk ibu saya ST. Maryam dan Ayah saya Anwar, kakak saya ST. Saimoh, keluarga, guru, sahabat, teman, dan semua pihak yang telah bertanya “Kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?” dan lain sebagainya. Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan tugas akhir ini.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua terutama nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kreativitas Guru Al-Qur’an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima Tahun 2021/2022” hingga selesai. Sholawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi Besar kita Muhamad Saw. Yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. Samsul Arifin, M. Ag. sebagai pembimbing I dan Dr. Abdulloh Fuadi, M.A. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail terus-menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukan dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini menjadi lebih matang dan cepat selesai;
2. Drs. Emawati sebagai wali dosen Studi;
3. H. Muhammad Taisir, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam;
4. Dr. Jumarim, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
5. Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah

memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar memberikan ilmu bagi penulis selama ini.
7. Keluarga tercinta Bapak Anwar dan Ibu St. Maryam yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta usaha dan do'a sepenuh hati untuk penulis.
8. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi dan selama perkuliahan.

Semoga bantuan, motivasi, kebaikan dan semangat yang telah bapak ibu berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Mataram, 20 Mei 2022

Peneliti,



Ati Nurhayati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Ruang Lingkup Dan <i>Setting</i> Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
1. Kreativitas Guru	13

2. Al-Qur'an Hadits.....	18
3. Media Pembelajaran.....	24
4. Keaktifan Siswa.....	28
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II PEMAPARAN DATA.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah MTsN 3 Bima.....	42
2. Profil MTsN 3 Bima.....	42
3. Visi Madrasah.....	43
4. Misi Madrasah.....	44
5. Keadaan Dan Jumlah Guru Di MTsN 3 Bima.....	45
6. Keadaan Dan Jumlah Murid MTsN 3 Bima.....	46
B. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa di MTsN 3 Bima.....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Al-Qu'an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di MTsN 3 Bima.....	63
BAB III PEMBAHASAN.....	71
A. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa di MTsN 3 Bima.....	71

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran MTsN 3 Bima.....	80
BAB IV PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Daftar Nama Guru dan Karyawan MTsN 3 Bima tahun ajaran
2021/2022, 46

Tabel 2.2: Keadaan dan Jumlah Peserta didik MTsN 3 Bima, 45

Tabel 2.3: Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 3 Bima, 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekolah MTsN 3 Bima, *51*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Keadaan sekolah MTsN 3 Bima
- Lampiran 3 Visi-Misi Madrasah
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 Surat izin penelitian Universitas Islam Negeri Mataram
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol Provinsi NTB
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Penelitian dari BAPPEDA Bima
- Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian di MTsN 3 Bima

**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN HADITS MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENDORONG KEAKTIFAN SISWA MTsN 3
BIMA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh :
Ati Nurhavati
Nim. 180101022

ABSTRAK

Kreativitas guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena akan membantu siswa untuk semangat dan tambah aktif dalam belajar. Selain itu, juga pembelajaran tidak terkesan monoton. Karena kreativitas guru yakni kemampuan guru untuk menemukan hal-hal baru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa MTsN 3 Bima. Dalam penelitian ini jenis dan sifat penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif lapangan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima adalah dengan cara mengkombinasikan media audio, visual dan audio visual dalam proses pembelajaran. respon siswa dengan adanya kreativitas guru menggunakan media tersebut membuat ketertarikan dalam belajar dan antusias. Hal ini ditunjukkan bahwa merek aktif bertanya, aktif melakukan presentasi dan aktif mengikuti pembelajaran. 2) Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 3 Bima adalah sebagai berikut: (a) Adapun Faktor pendukungnya adalah adanya sarana dan prasarana, Adanya kesiapan siswa dan rasa semangat siswa menerima pembelajaran dengan menggunakan media, meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran (b) Faktor penghambatnya adalah kecerdasan siswa yang berbeda-beda, listrik sering mati, dan adanya kerusakan alat media pembelajaran yang akan menghambat proses pembelajaran.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Al-Quran Hadits, Media Pembelajaran, Keaktifan Siswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, yang memegang kunci dalam membangkitkan dan mengembangkan daya kreativitas adalah guru. Karena seorang guru yang ingin membangkitkan kreativitas pada peserta didiknya, harus terlebih dahulu supaya dirinya sendiri menjadi kreatif. Salah satunya yaitu dengan menggunakan jenis media pembelajaran yang beragam agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru perlu mengembangkan kreativitas sebagai upaya pembaharuan di sekolah agar menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan.¹

Kreativitas berarti memiliki daya cipta atau suatu kemampuan untuk mencipta. Kreativitas juga merupakan suatu kemampuan seseorang melahirkan sesuatu hal yang baru atau kombinasi yang sudah ada sehingga terkesan baru. Dari kreativitas guru tersebut, akan menular pada siswa secara jangka pendek maupun panjang. Karena siswa disadari atau tidak cenderung belajar dari kreativitas gurunya dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang variatif, dapat merangsang semangat dan rasa penasaran siswa untuk belajar.²

¹ Panut Setiono & Intan Rami, "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 2 Desember 2017, h. 226.

² Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalisme Guru Upaya Meningkatkan Kompetensi Dan Profesionalisme Kerja Guru*, (Jakarta: Media Pustaka, 2014), h. 35.

Kreativitas yang dimiliki guru akan sangat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar, baik dalam mengembangkan keterampilan kognitif, efektif, maupun psikomotorik peserta didik. Dan juga kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran itu sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Karena guru yang kreatif akan selalu berusaha untuk menarik siswanya untuk bisa lebih giat lagi dalam belajar dengan menampilkan media pembelajaran yang terbaik bagi siswanya.

Selain itu, melalui kreativitas guru pembelajaran dikelas menjadi sebuah aktivitas yang menyenangkan bagi peserta didik. Proses aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan tentunya tidak tercipta begitu saja, akan tetapi pengelolaannya di rancang oleh guru dengan merancang media pembelajaran yang tepat, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi dipermudah dan mendorong proses belajar siswa.³

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah-satu contoh pendidikan Agama yang paling penting, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu rumpun di antara ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Misalnya ketika guru menggunakan media pembelajaran yang tepat maka siswa akan lebih bersemangat dan bisa meraih prestasi belajar yang maksimal.

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang harus dimanfaatkan oleh guru. Dengan adanya media

³Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 23-34.

pembelajaran, biasanya peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena dengan guru mengandalkan metode ceramah saja tanpa adanya media dalam proses belajar mengajar maka pembelajaran di kelas akan lebih membosankan dan siswa lebih mudah jenuh dan mengantuk.⁴

Selain itu, media dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap proses belajar, karena kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan menjadi dasar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Untuk itu, guru diuntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran sebab media adalah alat komunikasi untuk memudahkan guru dan membuat peserta didik bisa aktif dalam proses pembelajaran.⁵

Dengan ini, kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan sangat mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran dengan tujuan menimbulkan minat, motivasi, dan membuat pembelajaran menjadi bermakna yang akhirnya akan mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTsN 3 Bima, peneliti melihat bahwa guru Al-Qur'an Hadits memiliki kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh guru agar pembelajaran di dalam kelas tidak terkesan monoton bagi siswa dan siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melihat

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 2.

⁵ Nganimum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif, Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 6.

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 23-34.

bahasannya ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu bentuk kreativitas guru Al-Qur'an Hadist dalam menggunakan media pembelajaran yang dilakukan di MTsN 3 Bima adalah dalam penggunaan media audiovisual, sebab peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang mempunyai unsur suara serta gambar, agar peserta didik lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan. Dan juga, bentuk kreativitas yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 3 Bima adalah dapat dilihat dari bervariasinya media pembelajaran yang dikembangkan dalam proses belajar, baik itu dari hasil kreasinya sendiri maupun yang disediakan oleh sekolah. Dengan adanya kreativitas guru menggunakan media maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa tidak bosan dan jenuh selama proses pembelajarannya.⁷

Dengan melihat data tersebut, kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat penting sekali terlebih di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mempunyai kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenai, memahami, menghayati Al-Qur'an Hadits, yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan yang mengandung nilai-nilai kearifan, membentuk watak, sikap, serta kepribadian peserta didik.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait judul "**Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa**

⁷*Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 20 September 2021.

⁸*Observasi*, Bima, tanggal 20 September 2021.

MTsN 3 Bima Tahun Ajaran 2021/2022”. Dengan kreativitas yang dimiliki seorang guru dalam mengajar, maka akan sangat membantu peserta didik dalam mendorong keaktifan serta keingintahuan mereka dalam belajar Al-Qur’an Hadits sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada siswa ketika proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas guru Al-Qur’an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur’an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 3 Bima?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui;

- a. Untuk mengetahui kreativitas guru Al-Qur’an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur’an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 3 Bima.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

- 1) Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, terutama kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa.
- 2) Sebagai referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga mengenai kreativitas guru, sehingga peneliti dapat mengetahui media apa yang dapat mendorong keaktifan peserta didik.

2) Untuk sekolah

Memberikan pengalaman bagi pihak sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan memberikan suatu informasi mengenai kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.

3) Untuk Guru

Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran.

4) Untuk Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi serta dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan terhadap fokus permasalahan yang akan dibahas sehingga dapat lebih jelas dan terukur. Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka subyek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah guru Al-Qur'an Hadist dan siswa kelas IX MTsN 3 Bima semester II (Genap). Adapun materi pembelajaran yang akan di lakukan guru Al-Qur'an hadis terkait kreativitasnya dalam menggunakan media pembelajaran salah satunya adalah materi memahami isi kandungan Q.S. Al-Alaq dan Al-Ashr tentang menghargai waktu dan menuntut Ilmu serta penerapan hukum bacaan pada Q.S. Al-Alaq dan Al-Ashr.. Alasan peneliti mengambil kelas IX A sebagai subyek penelitian karena merasa tepat dan agar pembahasan yang peneliti lakukan lebih memudahkan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian. Adapun objek penelitian, peneliti memfokuskan pada pembahasan tentang:

- a. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima.
- b. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 3 Bima.

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Bima yang terletak di Desa Karumbu Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima Provinsi NTB. Alasan peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan lokasi penelitian adalah Karena sekolah ini memiliki visi dan misi yang baik, serta mutu dan kualitas madrasah yang tidak kalah dengan kualitas madrasah lainnya yang ada di Kabupaten Bima. Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasaran yang memadai untuk proses pembelajaran yang digunakan oleh guru. Alasan lain juga karena berdasarkan hasil observasi penulis guru Al-Qur'an Hadits memiliki kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh guru agar pembelajaran di dalam kelas tidak terkesan monoton bagi siswa dan siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk menjadikan MTsN 3 Bima sebagai lokasi penelitian tentang “Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran dalam Mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima Tahun Ajaran 2021/2022”.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penelusuran terhadap studi penelitian terdahulu yang terkait untuk menghindari plagiasi dan duplikasi untuk menjamin keaslian dan keabsahan suatu penelitian yang dilakukan peneliti. Berdasarkan penelusuran mengenai berbagai penelitian yang telah ada terkait dengan topic penelitian ini, maka peneliti menemukan dan mengumpulkan beberapa karya

ilmiah (skripsi) terdahulu yang relevan dengan penelitian ini ialah ialah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Elfi Susilawati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2020 yang berjudul “*Kreativitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTsN 7 Aceh Besar*”.⁹ Skripsi ini bersifat deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penggunaan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa guru Al-Qur’an Hadits telah memiliki kreativitas yang baik. Hal ini, karena guru tersebut telah memenuhi ciri-ciri seorang guru yang kreatif. Seperti dalam menggunakan media, guru telah berusaha membuat media sederhana yang dirancang sendiri yaitu membuat potongan-potongan kertas yang berisi ayat-ayat tentang materi pembelajaran dan mengkolaborasikan dengan metode pembelajaran, guru juga menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi dengan mengkolaborasikan metode pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru Al-Qur’an Hadits adalah masih kurangnya sarana yang disediakan di sekolah seperti kurangnya buku paket dan alat elektronik lainnya.

Adapun letak persamaannya dengan judul yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru, persamaannya juga terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode

⁹ Elfi Susilawati, “Kreativitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTsN 7 Aceh Besar”, (*Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020).

penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Elfi Susilawati ini, fokus kajiannya pada metode pembelajaran guru Al-Qur'an Hadist sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini focus pada penggunaan media pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits, kemudian perbedaan yang jelas juga tampak pada lokasi dan tahun penelitiannya.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Jufni, dkk, yang berjudul “*Kreativitas Guru PAI Dalam Pengembangan Bahab Ajar Di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Leung Putu*”.¹⁰ Jurnal ini mengkaji tentang bagaimana pengembangan bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pada Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu. Dimana bahan ajar secara konseptual diartikan sebagai suatu sarana pendukung dalam upaya mengoptimalisasi proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Adapun hasil yang penulis peroleh dari jurnal ini adalah; (1) guru dalam mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajaran PAI pada Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu lebih cenderung memiliki kreativitas, bentuk kreativitas ini dapat dilihat dari bervariasinya bahan ajar yang dikembangkan baik sebagai hasil kreasi sendiri, disediakan oleh perpustakaan sekolah, bantuan dinas terkait, maupun yang di unduh dari webside yang ada. (2) upaya guru dalam mengembangkan bahan ajarnya dilakukan dengan berupaya mendesain dan berkreasi membuat dan menggunakan bahan ajar

¹⁰ Muhammad Jufni, Dkk, “Kreativitas Guru PAI Dalam Pengembangan Bahab Ajar Di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Leung Putu”, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana USK*, Vol. 3 No. 4 November 2015, Hal. 71.

yang dibutuhkan apakah sesuai dengan materi dan masing-masing sab materi dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitiannya tersebut, ditemukan adanya persamaan dan perbedaan antara judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yakni sama-sama membahas tentang kreatifitas guru, persamaannya juga terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni jenis penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jufni, dkk yakni berfokus ke pengembangan bahan ajar guru PAI. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih ke penggunaan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa. Perbedaannya juga terletak pada lokasi dan tahun penelitian.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Khairiyah Sintadewi, Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018 dengan judul “*Kreativitas Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Untuk Menciptakan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPIT MTA Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018*”.¹¹ Skripsi ini meneliti mengenai media apa yang digunakan guru PAI dalam kegiatan pembelajaran, kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran dan siswa kelas VIII Di SMPIT MTA Karanganyar terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru PAI tahun 2018. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data dengn observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹¹ Khairiyah Sintadewi, “Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII Di SMPIT MTA Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018”. (*Skripsi*, FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pertama, media pembelajaran yang dilakukan guru PAI SMPIT MTA Karanganyar yaitu media audivisual yang berupa gambar peta, media audio yang berupa rekaman, media audiovisual yang berupa film, media non proyeksi yang berupa papan tulis, dan buku cetak. Kedua, kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran siswa kelas VIII Di SMPIT MTA Karanganyar yaitu berawal dari pembelajaran yang kurang optimal karena kurang maksimal dan kemudian setelah guru PAI menggunakan beragam media pembelajaran sehingga proses belajar menjadi optimal serta menyenangkan.

Adapun letak persamaannya dengan judul yang dilakukan peneliti yakni sama-sama mengarah kepada focus penelitiannya yakni bagaimana kreatifitas guru. Selain itu, letak persamaannya yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah Sintadewi ini, focus kajiannya pada guru PAI sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini focus ke guru Al-Qur'an Hadist. Perbedaannya juga tampak pada lokasi penelitiannya.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh M. Sahrul Gupron, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2021 yang berjudul "Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 1V di MI Al-Ma'arif

Mirqootussa'adah Sukaraja Tahun Pelajaran 2019/2020".¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang bersifat induktif, dengan cara tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi dan kecukupan refrensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: bentuk kesulitan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Qur'an Hadits adalah kesulitan dalam membaca teks hadits dan teks Al-Qur'an secara fasih sesuai makhorijul huruf, kesulitan dalam memberi syakal hadits dan ayat Al-Qur'an, kesulitan dalam menulis dan kesulitan dalam menghafal hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun letak persamaan dengan judul yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru, persamaannya juga terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh M. Sahrul Gupron ini lebih berfokus ke kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran. Perbedaannya juga terletak pada lokasi dan tahun penelitian.

¹² M. Sahrul Gupron, "Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Ma'arif Mirqootussa'adah Sukaraja Tahun Pelajaran 2019/2020", (*skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram, 2021).

F. Kerangka Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah kemampuan untuk mencipta dan kreasi.¹³ Sementara istilah kreativitas sendiri mengandung arti kemampuan untuk mencipta, daya cipta dan perihal untuk berkreasi. Sedangkan kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan, mengkombinasikan atau menyempurnakan segala sesuatu berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada.¹⁴

Munandar mengatakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk membuat kombinasi yang baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinelitas dalam berpikir serta mampu untuk mengolaborasikan suatu gagasan.¹⁵

Sedangkan menurut Hasan Langgulung dalam bukunya yang berjudul kreativitas dan pendidikan Islam mengatakan:

“Kreativitas merupakan kesanggupan untuk mencipta atau daya cipta yang tidak lepas dari asal ilahi dan sesuatu yang baru baik berupa gagasan ataupun karya nyata, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hlm. 760.

¹⁴ Fuad Nashori & Rahmi Diana Mukharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003), Hlm. 15.

¹⁵ Urami Munanadar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 09.

dan semua itu relative berbeda dengan apa yang ada setelahnya”.¹⁶

Lebih lanjut Sternberg mengatakan bahwa kreativitas itu, mencerminkan kemampuan untuk menciptakan lebih banyak yang diartikan sebagai berfikir *devergen* atau berfikir dengan banyak jawaban atas suatu masalah.¹⁷

Kreativitas adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan guru diuntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap tanggung jawab peserta didik, baik secara individu maupun secara klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah. Guru dalam proses belajar mengajar adalah orang yang memberikan pelajaran. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik.¹⁸

Menurut Guntur Talajan kreativitas guru dalam proses pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dari terdidik dan pendidikan. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja, akan

¹⁶Hasan Langgulung, *Kreativitas Dan Pendidikan Islam Analisis Psikologis Dan Falsafah*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), hal. 45.

¹⁷ Ratih Kusumardini, *Peninngkatan Kreativitas Melalui Pendekatan Brain Based Learning*, (Jakarta: 2013), Hal. 144.

¹⁸ Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 2.

tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu afektif, psikomotorik, dan afektif.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu hasil karya atau ide-ide yang baru dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran tersebut lebih menarik dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Ciri-Ciri Kreativitas Guru

Mark Sund dalam bukunya Guntur Talajan mengatakan ciri-ciri kreativitas guru yaitu:²⁰

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, sehingga mendorong seorang guru untuk lebih mengetahui hal-hal baru yang berkaitan dengan aktivitas dan pekerjaannya sebagai guru.
- 2) Memiliki sikap dan lebih terbuka dalam hal-hal yang baru dan selalu ingin terus mencoba untuk melakukannya, serta dapat menerima masukan dan saran dari siapapun yang berkaitan dengan suatu pekerjaannya dan menganggap bahwa hal-hal baru tersebut dapat menjadi pengalaman dan pelajaran baru baginya.
- 3) Tidak kehilangan akal dalam menghadapi suatu permasalahan tertentu, sehingga banyak akal untuk menemukan solusi dari setiap masalah yang muncul serta lebih cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit karena akan menimbulkan rasa kepuasan tersendiri setelah mampu menyelesaikan tugasnya tersebut.
- 4) Rasa percaya diri yang tinggi sehingga memudahkan guru dalam mengambil resiko terhadap keputusan yang diambilnya.

¹⁹ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 34.

²⁰ *Ibid*, hlm. 47.

- 5) Memiliki motivasi untuk menemukan hal-hal yang baru baik melalui observasi, pengalaman, dan pengamatan langsung melalui kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan karena guru kreatif cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan secara ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas guru merupakan perkembangan dan penguatan untuk seorang guru agar memiliki tanggungjawab yang besar dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus senantiasa berusaha untuk meningkatkan kreativitasnya. Seorang guru yang mengajar jika dilakukan dengan baik maka dikatakan sebagai guru kreatif dan kunci keberhasilan guru yang kreatif itu terletak pada saat mengajarnya. Hal ini tidaklah mudah bagi guru karena dibutuhkan keahlian dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran agar tercapai apa yang diharapkan.²¹

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Kreativitas Guru

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang meliputi kreativitas guru adalah:

1) Faktor Pendukung

Menurut Hamzah B. Uno adapun Faktor pendukung yang mempengaruhi kreativitas guru adalah: ²²

- a) Kepekaan dalam melihat suatu lingkungan
- b) Kebebasan dalam melihat lingkungan atau bertindak

²¹ Relisa, Dkk, *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Puslitjakdikbud, 2019), Hlm. 13-15.

²² Guntur Talajan, *Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*, (Jogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), Hlm. 43.

- c) Komitmen yang kuat agar tetap maju dan berhasil
- d) Optimis dan berani mengambil resiko
- e) Ketekunan untuk berlatih
- f) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku serta otoriter

2) Faktor Penghambat

Menurut Nurdin Muhammad adapun faktor penghambat yang mempengaruhi kreativitas guru adalah:²³

- a) Malas berfikir, bertindak, berusaha dan melakukan sesuatu
- b) Tidak berani mengambil resiko
- c) Menganggap remeh hasil karya orang lain
- d) Mudah putus asa, cepat bosan, serta tidak tahan uji
- e) Cepat puas
- f) Tidak percaya diri
- g) Tidak disiplin
- h) Tidak tahan uji.

c. Cara Meningkatkan Kreativitas Guru

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajarannya adalah:²⁴

- 1) Guru harus terlebih dahulu menentukan topik yang harus dipelajari oleh siswa.
- 2) Guru harus memilih dan mengembangkan aktivitas di kelas sesuai dengan topik tersebut.

²³ *Ibid.*, Hlm. 45

²⁴ Guntur Talajan, *Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*, (Jogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), Hlm. 43.

- 3) Guru harus mengetahui adanya suatu kesempatan untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.
- 4) Guru harus lebih peka terhadap kemampuan peserta didiknya. Dengan kepekaan yang ia miliki, seorang guru yang kreatif akan berusaha untuk memanfaatkan dan mengembangkan talenta yang dimiliki oleh anak didiknya.
- 5) Guru harus menilai pelaksanaan tiap kegiatan serta memperhatikan kegiatan dan melakukan revisi terhadap siswa.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata atau istilah media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah dapat diartikan sebagai tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media merupakan alat perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁵ Media dalam arti sempit diartikan sebagai komponen alat atau bahan dalam sistem pembelajaran sedangkan dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum yang mencakup semua komponen dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media apabila dapat dipahami secara garis besarnya diartikan sebagai manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik

²⁵Ramli Abdullah, “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 04, No. 1, 2016, Hal. 38.

mampu memperoleh, pengetahuan, sikap atau keterampilan. Media adalah sesuatu yang yang bersifat menyampaikan pesan, dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan (audio) siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Jadi, istilah media mengacu pada segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima pesan.²⁶

Menurut Rossi dan Breidle dalam Asnawir, dkk, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, koran, majalah, televisi, koran, buku dan lain sebagainya.

Jadi, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.²⁷

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Adapun maca-macam media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi:

1) Media Audio

²⁶Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), Hlm. 6.

²⁷ M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), Hlm. 44.

Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, dan *cacete recorden*, media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.²⁸

Penggunaan media audio dalam proses pembelajarann pada umumnya berfungsi untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

2) Media Visual

Media visual adalah media gambar yang secara keseluruhannya berfungsi untuk menyalurkan suatu pesan dari sumber ke penerima. Selain itu, media visal juga berfungsi untuk menarik perhatian serta menggambarkan suatu fakta yang mungkin dapat lebih muda untuk dicerna dan diangkat jika disajikan dalam bentk visual. Adapun jenis-jenis media visual antara lain: gambar atau foto, sketsa, bagan diagram, kartun, poster, grafik, peta atau globe, papan panel dan buletin. Penggunaan media visual ini, dapat meltih keterampilan yang berhubungan dengan aspe-aspek keterampilan melihat atau penglihatan. Jenis-jenis media visual ini berfungsi untuk menyampaikan pesan dan sumber ke penerima pesan. Pesan yang

²⁸ Satrinawati, *Media & Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7.

disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.²⁹

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat akan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini tidak hanya dapat dipandang atau diamati tetapi juga dapat di dengar. Adapun media audio visual berupa mesin proyektor, film recorder serta proyektor visual yang lebar.³⁰

Jadi, media pembelajaran jika di lihat dari bentuknya dibedakan menjadi tiga yaitu media audio, media visual serta media audio visual. Ketika media tersebut saling melengkapi sesuai dengan materi pembelajaran.

Sedangkan klasifikasi media berdasarkan teknologi menurut Seel dan Glasglow ada dalam 2 klasifikasi yaitu antara lain:

1) Media Tradisional

a) Visual diam yang diproyeksikan: proyeksi *overhead*, *sliderfilm stripe*.

b) Visual yang tak diproyeksikan: gambar, poster, foto, *chart*, grafik.

²⁹ M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran*,..... Hlm. 49.

³⁰ Ahmad Suryadi, *Teknologi Dan Media Pembelajaran*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), Hlm. 23.

- c) Audio: Rekaman, piringan, pita kaset.
 - d) Penyajian berupa multimedia: slide dan suara.
 - e) Visual dinamis diproyeksikan: film, tv, video.
 - f) Cetak: buku teks, modul, majalah ilmiah.
 - g) Permainan: teka teki, simulasi.
 - h) Realita: model, contoh, peta, boneka.
- 2) Media Teknologi Mutakhir
- 1) Media Telekomunikasi: telekonferensi, kuliah jarak jauh.
 - 2) Media mikroprosesor: computer interaktif, *compact disk*.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif sangat memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam suatu proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Dengan demikian, seorang guru harus memilih salah satu media dalam pembelajaran di kelas atas dasar pertimbangan antara lain:³¹

- 1) Merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya media papan tulis atau proyektor transparansi.
- 2) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, artinya bahwa media pengajaran itu dapat dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- 3) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahwa bahan pengajaran yang bersifat konsep, fakta, prinsip dan generalisasi

³¹Hambali, "Pengertian Media Pembelajaran", *Modul PGSD_Unimus*, Hlm. 5

itu sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

- 4) Kemudahan untuk memperoleh media, artinya media yang digunakan oleh guru itu harus mudah diperoleh setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- 5) Keterampilan guru dalam menggunakannya, secanggih apapun sebuah media apabila guru tidak tahu bagaimana cara menggunakannya maka media tersebut tidak memiliki arti apa-apa.
- 6) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 7) Pemilihan media pembelajaran juga harus sesuai dengan taraf fikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Pemilihan media pembelajaran yang digunakan harus memperhatikan kriteria-kriteria, sehingga akan menemukan dan menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang dipilih dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan siswa juga dapat lebih mudah memahami materi dengan bantuan media pembelajaran yang tepat.

d. Indikator Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Dibawah ini yang menjadi indikator kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah:³²

- 1) Guru dapat mengkaji macam-macam media pembelajaran.
- 2) Guru mengkaji segenap hal yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran, mulai dari bahan ajar maupun materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, upaya membangkitkan perhatian serta motivasi peserta didik.
- 3) Guru harus bisa merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penggunaannya.
- 4) Guru harus mencari bantuan ahli yang berasal dari dalam maupun luar sekolah.
- 5) Guru menyusun rencana kerja dalam penggunaan media pembelajaran.

Dengan demikian kreativitas yang dimiliki guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat di perlukan. Karena guru yang kreatif akan mampu membuat media pembelajarannya sendiri untuk membantu para peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dengan baik. Guru seperti ini tak akan pernah kehabisan ide kreatifnya dan membuatnya semakin produktif dalam menjadi guru di era baru.

³² Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni), hlm. 62.

Penggunaan media secara kreatif juga, akan sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan ini siswa akan mengerti apa yang dipelajarinya dengan baik dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan keterampilannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.³³

4. Al-Qur'an Hadist

a. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qora'a yaqra'u qiro'atan qur'an*, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan sedangkan secara istilah merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan disampaikan kepada kita secara mutawatir serta membacanya merupakan Ibadah³⁴. Allah SWT Berfirman dalam surah Al-An'am ayat 155:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبْرَكًا فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan Al-Qur'an itu adalah kitab yang kami turunkan dan diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat”.³⁵

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, dapat diketahui bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah SWT, dan turunnya secara bertahap melalui perantara malaikat Jibril, pembawanya Nabi Muhammad Saw susunannya dimulai dari surah

³³ Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta; Bestari Buana Murni), Hlm. 52.

³⁴ Septi Aji Fitrah Jaya, “Al-Qur'an Hadits Sebagai Sumber Hukum Islam”, *Jurnal Indo Islamika*, Vol. 09, No. 02 Juli-Desember, 2019, Hal. 205.

³⁵ Q.S. Al-An'am, (6) : 155.

Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas serta membacanya bernilai ibadah.

Secara etimologis hadist berasal dari kata “hadatsa” artinya *al-jadid* “sesuatu yang baru” atau *khobar* “kabar”. Adapun secara istilah hadits merupakan segala sikap, perkataan, perbuatan maupun penetapan atau persetujuan Rasulullah SAW.

Al-Qur’an Hadits merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendidikan Agama Islam. Al-Qur’an Hadits juga merupakan sumber utama hukum Islam dalam artian sebagai sumber Akidah atau keimanan. Pembelajaran Al-Qur’an Hadits merupakan suatu perencanaan atau pelaksanaan program pengajaran baik dilakukan dengan cara menulis, membaca, menterjemahkan, menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadits yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga dengan adanya pembelajaran Al-Qur’an Hadits, siswa diharapkan mempunyai bekal mengajar, mengembangkan, meresapi dan menghayati apa yang telah disampaikan dalam Al-Qur’an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an Hadits adalah dua sumber yang dijadikan sebagai landasan dalam pendidikan Islam. Adapun mata pelajaran Al-Qur’an Hadist adalah unsur mata pelajara Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang

³⁶ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadits*, (Jakarta: Amjah, 2015), Hlm 2.

memberikan pendidikan kepada siswa agar dapat memahami isi dari Al-Qur'an Hadist serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an lebih banyak berisi pengajaran ketrampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Pengajaran al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca-menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran al-Qur'an, peserta didik belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pengajaran qira'at Al-Qur'an ialah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam Ilmu Tajwid. Selain itu juga dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an dengan mempelajari artinya, sehingga apa yang dibaca dapat dipahami artinya.

Sedangkan ruang lingkup pengajaran hadits ini sebenarnya bergantung pada tujuan pengajarannya pada suatu tingkat perguruan yang dimuat dalam kurikulum yang dilengkapi dengan garis besar program pengajarannya. Yang jelas semuanya adalah pelajaran tentang teks dan pengertiannya, baik teks itu berasal dari ucapan Nabi ataupun ucapan para sahabat tentang Nabi. Isinya tentu ucapan Nabi atau cerita tentang peri kehidupan Nabi Muhammad Saw.

Dengan demikian ruang lingkup pelajaran Al-Qur'an hadits yaitu mempelajari tentang bagaimana membaca serta memahami al-Quran dengan baik yang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid serta mempelajari dan menguraikan segala ucapan, perkataan maupun ketetapan Nabi atau cerita tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW.³⁷

c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs ini merupakan lanjutan dari mata pelajaran Al-Qur'an hadits pada jenjang MI. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, memahami, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong, membina serta membimbing akhlak dan perilaku siswa agar sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan Hadits.³⁸

5. Keaktifan Siswa

a. Pengertian keaktifan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa aktif berarti giat, bekerja atau berusaha sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif.

³⁷ Muhammad Abdul Hafidz, *Guku Paket Al Qur'an Hadist Di Mts*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014), Hlm. 68.

³⁸ Kementerian Agama Republic Indonesia, *Buku Guru Al Qur'an Hadis*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), Hal. 8.

Menurut Sadirman, keaktifan adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.³⁹

Dalam hal ini, keaktifan siswa dapat dilihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti pelajaran. Keaktifan belajar juga dipengaruhi oleh beberapa factor, baik yang dari diri siswa itu sendiri maupun yang di luar diri siswa itu sendiri. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri. Dengan begitu, keaktifan siswa berarti unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

b. Indikator Keaktifan Siswa

Segala suatu aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah sangat beragam. Dimana aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Sudjana mengatakan, indicator keaktifan belajar siswa antara lain:⁴⁰

- 1) Partisipasi aktif siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam kegiatan proses pemecahan masalah
- 3) Berusaha untuk mencari berbagai informasi yang dapat diperoleh dalam pemecahan masalah

³⁹ Sinar, *Metode AVTIVE LEARNING Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hlm. 9.

⁴⁰ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri Saptosari", *ELINVO*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2016, hlm. 131.

- 4) Bertanya kepada siswa atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- 6) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)
- 7) Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MTsN 3 Bima ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut.

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Kualitatif* mendefinisikan:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴¹

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan suatu gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi dan daerah tertentu.⁴²

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1.

⁴² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 47.

peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif ini agar dapat memperoleh keterangan maupun data secara mendalam mengenai (Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran dalam Mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima).

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah peran dan upayah peneliti dalam memperoleh data terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat penting sekali, karena posisi peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen kunci. Sehingga, validitas dan reliabilitas data kualitatif bergantung pada keterampilan penggunaan metode serta kemampuan peneliti dalam menafsirkan subjek penelitian.⁴³

Oleh karena itulah, kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu di MTsN 3 Bima statusnya diketahui oleh subjek atau informan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak hanya satu atau dua kali akan tetapi, menyesuaikan dengan kebutuhan dalam pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan dilakukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di MTsN 3 Bima. Sekolah ini terletak di Desa Karumbu,

⁴³ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabetha, 2014), hlm 61.

Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima. Alasan peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan lokasi penelitian adalah Karena sekolah ini memiliki visi dan misi yang baik, serta mutu dan kualitas madrasah yang tidak kalah dengan kualitas madrasah lainnya yang ada di Kabupaten Bima. Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran yang digunakan oleh guru.

4. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Salah satu pertimbangan dalam menentukan suatu masalah dalam penelitian adalah adanya atau ketersediaan sumber datanya. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁴⁴

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari informan yakni orang yang diwawancarai secara mendalam, subjeknya ialah guru Al-Qur'an hadist dan siswa kelas VII MTsN 3 Bima. Adapun data lainnya yang diperoleh dari hasil wawancara dalam informan-informan lainnya di antaranya Kepala sekolah untuk mengetahui keaslian dan kebenaran data. Sumber data utamanya ialah hasil wawancara dan selebihnya ialah tambahan seperti hasil observasi dan dokumentasi, riwayat pendidikan responden, foto dan lain-lain⁴⁵. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

3. ⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hlm.

⁴⁵Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Ghania Indonesia, 2005), hlm. 84.

a. Data Primer

Data primer meliputi informasi yang mampu memberikan informasi terkait kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa serta faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 3 Bima. Dalam hal ini informan yang diwawancarai tentu seseorang yang mendukung kualitas data yaitu:

- 1) Samsul Bahri, S.Pd. 1 selaku kepala Madrasah
- 2) Drs. Gufran selaku guru Al-Qur'an Hadist
- 3) Akila siswa kelas IX A MTsN 3 Bima
- 4) Fathudin siswa kelas IX A MTsN 3 Bima
- 5) Zahra siswa kelas IX A MTsN 3 Bima
- 6) Muhammad Azam siswa kelas IX A MTsN 3 Bima

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri sebagai penunjang sumber primer. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder diantaranya adalah dokumentasi penelitian baik berupa profil sekolah, serta data warga sekolah dan data peserta didik.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶ Untuk memperoleh data dan informasi yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut S. Margono dalam Nurul Zuriah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa.⁴⁷

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadai *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (*Participant observation*), yaitu observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Teknik pengumpulan data tersebut adalah teknik observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 224.

⁴⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi dilapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Adapun data yang dikumpulkan melalui tehnik observasi ini adalah:

- a. Kelengkapan media yang ada di MTsN 3 Bima
 - b. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits di dalam kelas terkait kreativitasnya menggunakan media Pembelajaran.
 - c. Keefektifan media pembelajaran dengan materi sehingga dapat mendorong keaktifan siswa.
 - d. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media Pembelajaran.
- b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti disini lebih bersifat kepada wawancara tak terstruktur.

Menurut S. Margono dalam Nurul Zuriah disebutkan bahwa wawancara tak terstruktur ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-

pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara seperti ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilaksanakan.⁴⁸

Penggunaan teknik wawancara yang bersifat tak terstruktur ini diharapkan mampu memberikan kebebasan dalam berpendapat kepada informan sehingga informan lebih luwes dan jujur apa adanya sesuai dengan keadaan dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengetahuan mereka terhadap kreativitas guru Al-Qur'an Hadist menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima.

Pedoman yang digunakan untuk wawancara adalah peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam sehubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara ini dapat dikumpulkan semaksimal mungkin. Orang-orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data mengenai hal-hal atau variabel yaitu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 180.

dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter. Hal ini diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data yang sudah ada dalam bentuk dokumen yang dimiliki sekolah, sehingga peneliti bisa menghemat waktu dan tenaga dalam mengambil data penelitian.

Dokumentasi yang akan dibutuhkan peneliti dalam hubungannya dengan masalah penelitian di MTsN 3 Bima adalah:

- 1) Profil sekolah
- 2) Visi-misi
- 3) Jumlah guru, karyawan, serta latar belakang pendidikan
- 4) Jumlah siswa MTsN 3 Bima
- 5) Sarana dan prasarana
- 6) Struktur organisasi

6. Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah analisis data. Menurut Bogdan dalam bukunya Sugiyono analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁹

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka dalam

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244

proses analisis data dibagi menjadi 2 bagian sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Nasution dalam Sugiyono bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁰

Bentuk analisis data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus terhadap penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan kegiatan pra-penelitian dengan mendatangi MTsN 3 Bima serta melakukan wawancara singkat kepada kepala sekolah untuk mengetahui gambaran awal keadaan sekolah terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan peneliti.

b. Analisis data di lapangan (Model Miles and Huberman)

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 336.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:⁵¹

1) Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dapat diperoleh dari lapangan tentunya jumlahnya cukup banyak oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵² Dengan mereduksi data yang ada ini maka peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data, serta lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, atau dengan teks yang berupa narasi. Penyajian data diperlukan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Menurut Miles and Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm. 210-211.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246.

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti sangat perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Untuk menguji validitas data penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵³ Dalam hal ini peneliti menerapkan 2 teknik triangulasi dengan uraian sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana

⁵³ *Ibid*, hlm. 273.

pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dikroscek kembali dengan observasi.

H. Sistematika Pembahasan.

Untuk dapat mempermudah pemahaman, maka dari itu diperlukannya suatu gambaran singkat mengenai isi dari penelitian ini yang dapat dirumuskan dalam sistematika pembahasan. Secara garis besar urutan sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman abstrak kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian Isi, yang terdiri dari:
 - a. Bab I Pendahuluan yang merupakan gambaran secara umum dari penelitian ini, yaitu mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

- b. Bab II Merupakan teori-teori tentang Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menggunakan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Keaktifan Siswa.
 - c. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan sistematika pembahasan.
 - d. Bab IV Data penelitian dan analisis tentang Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menggunakan Media Pembelajaran dalam mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima.
 - e. Bab V Kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, yang terdiri dari: kesimpulan, saran dan kata penutup.
3. Bagian akhir, meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTsN 3 Bima

MTsN 3 Bima merupakan sekolah negeri yang bernaung di bawah Kementerian Agama, yang terletak di desa karumbu Kec. Langgudu Kab. Bima, berdiri pada tanggal 01 juli 1968. Dulunya MTsN 3 Bima ini bernama MTsN Karumbu namun telah berganti nama menjadi MTsN 3 Bima. MTsN 3 Bima ini juga merupakan satu-satunya sekolah yang bernaung dibawah kementerian agama yang berada di desa karumbu, Kec. langgudu. Luas tanah dari MTsN 3 Bima yaitu 8580 M². Pada saat ini MTsN 3 Bima dipimpin oleh Samsul Bahri, S.Pd.I.¹

2. Profil MTsN 3 Bima

- | | |
|---------------------|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MTsN 3 Bma |
| b. Alamat | : Desa Karumbu |
| Kecamatan | : Langgudu |
| Kab/Kota | : Bima |
| Provinsi | : NTB |
| Jalan | : Lintas Karumbu Tente |
| Nama Kepala Sekolah | : Samsul Bahri, S.Pdi |
| NIP | : 197808022005011004 |
| c. NPSN | : 50223156 |

¹ Profil MTsN 3 Bima, *Dokumentasi*, di kutip 16 Februari 2022.

- d. Luas Tanah : 8580 M²
- e. Tahun Didirikan : 01 Juli 1968
- f. No. Statistik Madrasah : 121152060003
- g. SK Penegrian : Tanggal 25 November 1995 No. 515
A/1995
- h. Negeri/Swasta : Negeri
- i. Nama Organisasi Induk : Kementrian Agama
- j. Letak : Desa Karumbu Kec. Langgudu Kab.
Bima
- k. Status : Milik Negara

3. Visi Madrasah

Adapun visi dari MTsN 3 Bima adalah sebagai berikut:

- a. Terbentuk sikap dan perilaku yang baik antara warga madrasah
- b. Terlaksananya interaksi sosial antara warga madrasah dan masyarakat sekitar
- c. Terlaksananya pengembangan standar isi/kurikulum
- d. Terpenuhinya standar pendidikan dan tenaga pendidikan yang memiliki kualitas sesuai standar nasional (NSP)
- e. Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal profesional.
- f. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)

- g. Menciptakan generasi mudah yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.²

4. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi MTsN 3 Bima merumuskan misi Madrasah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik
- b. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat minat dan kemampuan melalui proses pembelajaran
- c. Melaksanakan pembelajaran bimbingan secara efektif kepada peserta didik bidang keterampilan keagamaan sebagai modal untuk terjun di dunia kerja
- d. Mengoptimalkan kompetensi madrasah dan memberi pelajaran kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
- e. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai ajaran islam dalam aktifitas sehari-hari dalam madrasah sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- f. Mengembangkan kompetisi prestasi
- g. Mengoptimalkan kerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan madrasah.³

² Visi MTsN 3 Bima, *Dokumentasi*, Di Kutip Tanggal 06 Februari 2022.

³ Misi MTsN 3 Bima, *Dokumentasi*, Dikutip Tanggal 06 Februari 2022.

5. Keadaan dan jumlah murid MTsN 3 Bima

Seluruh siswa MTsN 3 Bima tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 485 peserta didik. Waktu belajar dilaksanakan pagi sampai siang hari. Untuk lebih jelasnya kondisi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 2.2
Keadaan dan jumlah peserta didik MTsN 3 Bima⁴

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa Lk-Lk	Jumlah siswa PR	Jumlah siswa
1	VII	4	52	57	109
2	VIII	4	48	50	98
3	IX	4	54	60	114
Jumlah		12	154	167	321

Dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak tersebut membutuhkan perhatian ekstra dari tenaga pengajar agar kualitas dan kuantitas kelulusan tetap dapat dipertahankan, dan di tingkatkan lebih baik lagi dari tahun ke tahun dengan melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan jaman.

6. Keadaan dan jumlah guru di MTsN 3 Bima

Keadaan dan jumlah guru di MTsN 3 Bima tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 68 orang termasuk satpam, tukang kebersihan dan tukang kebun.

⁴ *Dokumentasi*, Keadaan Peserta Didik MTsN 3 Bima, Di Kutip Tanggal 06 Februari 2022.

Tabel. 2.1
Daftar nama guru dan karyawan MTsN 3 Bima tahun ajaran
2021/2022⁵

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Syamsul Bahri, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Drs. Jamrud	Wakamad sarpras	S1
3	H. Mustakim, S.Ag	Wakamad humas	S1
4	Ramlin, S.Pd.I	Wakaman kesiswaan	S1
5	Nurayah, S.Pd.I	Guru umum	S1
6	Dra. St. Marjan	Guru agama	S1
7	Siti Syamsiah, S.Pd.I	Guru agama	S1
8	Wadduha, S.Pd.I	Guru umum	S1
9	Drs. Gufran	Wakawam kurikulum	S1
10	Sri Hajrah, S.Ag	Guru agama	S1
11	St. Wadiah, S.Pd.I	Guru agama	S1
12	Nini Niswah, S.Pd.I	Guru umum	S1
13	Siti Yuliyana, S.Ag	Guru agama	S1
14	Dra Astuti	Guru umum	S1
15	Lalu Zaenul Hamdi, S.Pd.I	Guru umum	S1
16	Muhamad Rofiq, S.Si	Guru umum	S1
17	Lalu Zaini, S.Pd.I	Guru agama	S1
18	Syamsuddin, S.Pd.I	Guru umum	S1
19	Lalu Aditya Dicky Antara, S.Pd	Guru umum	S1
20	Sirrulhayati, S.Pd	Guru agama	S1
21	Astuti Handayani, S.Pd	Guru umum	S1
22	Ainul Hayat, S.Pd	Guru umum	S1
23	M. Syukriadin, S.Pd.I	Guru agama	S1
24	Maratun Sholihatini, S.Pd.I	Guru umum	S1
25	Siti Hartati, S.Pd	Guru umum	S1
26	Akaluddin, S.Pd	Guru olahraga	S1
27	Gamaliah, S.Pd.I	Guru agama	S1
28	Julkifli, S.Pd	Guru umum	S1
29	Fauji Rahman, S.Pd	Guru umum	S1
30	Yayuk Fidiyati, S.Pd.I	Guru umum	S1
31	St. Rahmi Abd. Syukur, S.Pd.I	Guru umum	S1
32	Nurhayati, S.Pd	Guru umum	S1
33	Mahmudin, S.Pd	guru olahraga	S1
34	Emiyati, S.Pd	Guru umum	S1

⁵ Keadaan guru MTsN 3 Bima, *Dokumentasi*, Di Kutip Tanggal 06 Februari 2022.

35	Igustina, S.Pd	Guru umum	S1
36	Ahmad, S.Pd	Guru olahraga	S1
37	Nurfathanah, S.Pd	Guru umum	S1
38	Hajrah, S.Pd	Guru umum	S1
39	Khusnul Khatimah, S.Pd	Guru umum	S1
40	Fitri Yuliana, S.Pd	Guru umum	S1
41	Hermasyah, S.Pd	Guru umum	S1
42	A. Aziz, S.Pd	Guru umum	S1
43	Juniati, S.Pd	Guru umum	S1
44	Fajrinah, S.Pd	Guru agama	S1
45	Firman, S.Pd	Guru umum	S1
46	Siti Juniarti, S.Pd	Guru umum	S1
47	Ar'ima, S.Pd	Guru umum	S1
48	Siti Darfiah, S.Pd	Guru umum	S1
49	Siti Ulfah S.Pd	Guru umum	S1
50	Siti Elfih S.Pd	Guru umum	S1
51	Siti Maisyah, S.Pd	Guru umum	S1
52	Abdul Hamid S.Pd	Guru agama	S1
53	Taufik S.Ag	Kaur TU	S1
54	Dra. St. Asyuriati	Bendahara	S1
55	Rahmawati, S.Pd	Staf TU	S1
56	Siti Mardia Ati, A.Ma.Pd.OR	Staf TU	S1
57	Muhd. Amin	Staf TU	S1
58	Fathurrahman, S.Pd	Staf TU	S1
59	Dra. Siti Saudah	Staf TU	S1
60	Abdul Hair Fadli, S.HI	Staf TU	S1
61	Muhdin, S.Pd.I	Staf TU	S1
62	Bukhari Muslim, S.Kom	Staf TU	S1
63	Akwani, SP	Staf TU	S1
64	Mursaha	Penjaga	MAN
65	Abdul Sahid	Petugas kebersihan	PGAN
66	Abdullah Muflihah	Petugas kebersihan	MAN
67	Hasanuddin	Penjaga	SMA
68	Ansharullah, S.I.P	Staf TU	S1

7. Keadaan Sarana / Perlengkapan

Sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan, mutlak sekali diperlukan karna merupakan penunjang yang sangat penting dalam

pelaksanaan proses belajar mengajar, adapun sarana dan prasarana yang ada di MTsN 3 Bima dapat dilihat pada tabel berikut :

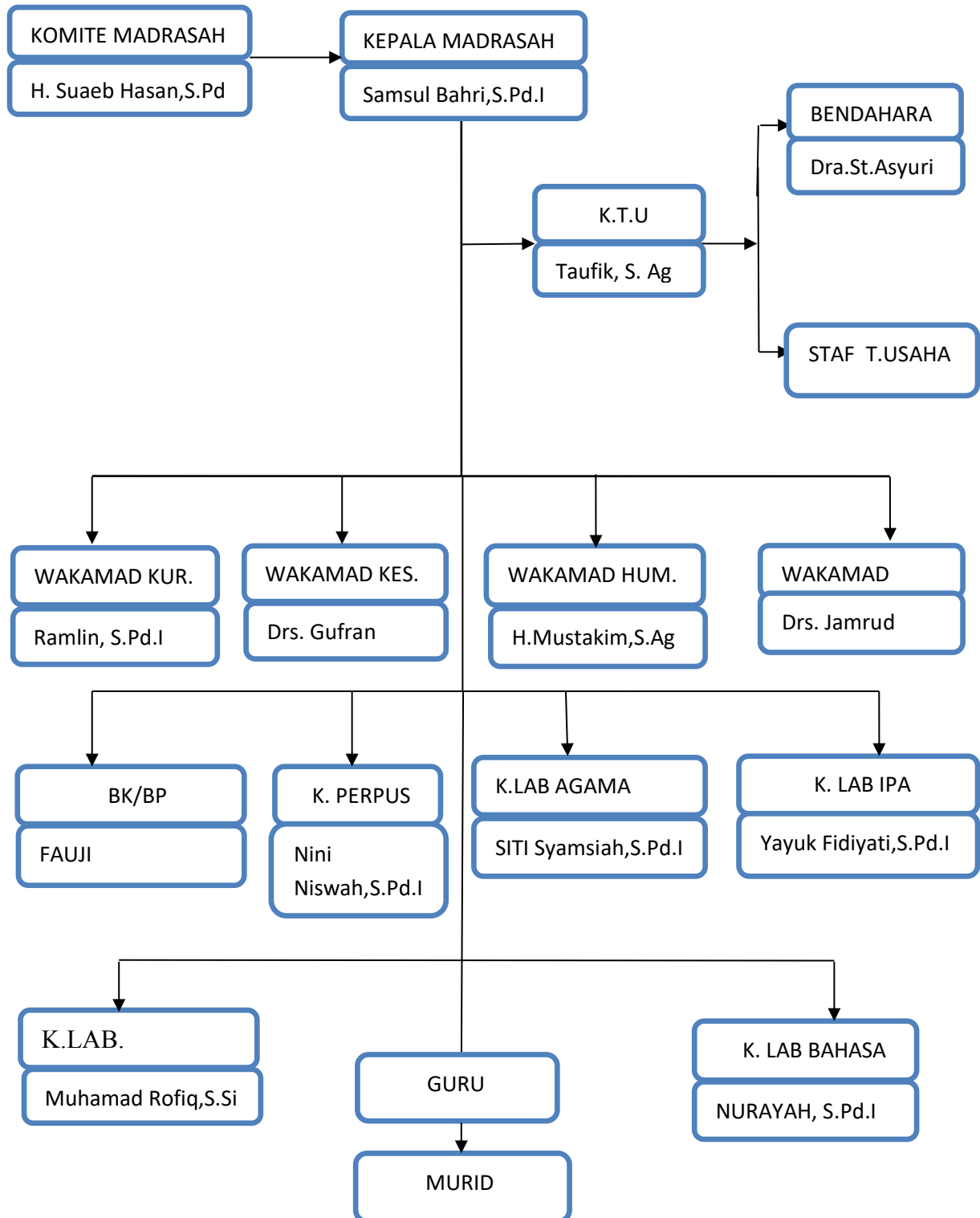
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana MTsN 3 Bima⁶

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Laboraturium computer	1
3.	Kantor Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Mushalla	1
6.	Kantor Sekolah	1
7.	Ruang Guru	1
8.	Mushalla	1
9.	R.Perpustakaan	1
10.	Pagar Permanen	1
11.	R Laboratorium	1
12.	LCD Proyektor	7
13.	Speaker Aktif	5
14.	WC Guru	2
15.	WC Murid	5
16.	R. Lab Bahasa	1
17.	Ruang Aula	-
18.	Ruang UKS	1
19.	R. BP/BK	1
5.	Ruang UKS	1

⁶ *Dokumentasi*, Sarana Dan Prasarana MTsN 3 Bima, Dikutip Tanggal 06 Februari 2022.

Struktur Organisasi MTsN 3 Bima

Gambar. 2.1⁷



⁷ Dokumentasi, MTsN 3 Bima, Tanggal 09 Februari 2022.

B. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima

Untuk mengetahui kreativitas guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran dalam mendorong Keaktifan Siswa di MTsN 3 Bima maka peneliti melakukan penggalan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini media yang sering digunakan guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 3 Bima adalah media audio, visual, dan audio visual.

1. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media audio

Kreativitas guru Al-Quran Hadits adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran audio. Media audio merupakan media yang memiliki unsur suara yang dapat didengar. Kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran audio akan membuat siswa tertarik dalam belajar dan tidak membuat jenuh.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Pak Gufran selaku guru Al-Qur'an Hadits. Beliau menyatakan bahwa:

“Kreativitas seorang guru dalam mengajar itu sangat penting karena guru yang tidak kreatif akan membuat siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran. Dalam hal ini salah-satunya dengan Bapak menggunakan media Audio. Penggunaan media audio ini biasanya bapak gunakan tidak pada semua materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan tetapi saya gunakan pada materi-materi tertentu saja. Misalnya pada materi tajwid dan penjelasan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an. Sebelum bapak menggunakan media audio saya menyesuikannya dengan RPP dan Silabus yang sudah ada.”⁸

⁸ Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 Bima, tanggal 04 februari 2022.

Berdasarkan pernyataan di atas, melalui hasil observasi dan hasil wawancara membuktikan bahwa Pak Gufran menggunakan media audio dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits di dalam kelas. Akan tetapi media audio ini tidak digunakan disetiap kegiatan belajar mengajar berlangsung melainkan digunakan pada materi pelajaran tertentu saja seperti halnya pembahasan tentang materi tajwid, penjelasan arti ayat Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Pernyataan di atas juga sesuai dengan data dokumentasi yang telah diperoleh peneliti melalui RPP dan silabus pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam RPP dijelaskan media pembelajaran yang digunakan pada materi "Menerapkan hukum bacaan pada Surah Al-Ashr dan Al-'Alaq" di kelas IX A menggunakan media audio.⁹

Selanjutnya wawancara terkait bentuk kreativitas guru dalam penyampaian materi dengan media pembelajaran audio agar dapat mendorong keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits, informan memaparkan bahwa:

"Kreativitas yang Bapak lakukan dalam menggunakan media audio terkait dengan materi yang Bapak bahas minggu ini yaitu "Menerapkan hukum bacaan pada Surah Al-Ashr dan Al-'Alaq." Berhubung materi yang disajikan adalah pembahasan tentang hukum bacaan Q.S. Al-Ashr dan Al-Alaq, jadi media yang digunakan adalah media speaker. Dengan ini, bapak mendengarkan rekaman yang berisi bacaan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat mengetahui, menulis dan menghafalkan bacaan-bacaan yang didengarkannya. Media ini saya gunakan agar mempermudah siswa dalam pelafalan ayat Al-Qur'an beserta tajwidnya."¹⁰

⁹ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 15 Februari 2022.

¹⁰ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 Bima, Tanggal 09 Februari 2022.

Penjelasan di atas didukung dari hasil observasi peneliti di jam pelajaran ke 3 dan 4 pukul 08.40-10.00 WITA. Peneliti melihat bahwa pada saat guru Al-Qur'an Hadits mengajar di kelas IX A menggunakan media speaker guru Al-Qur'an Hadits memutar rekaman ayat Al-Qur'an yang kemudian diikuti oleh siswa, namun ketika ada beberapa siswa yang pelafalan hukum bacaannya belum lancar untuk itu guru Al-Qur'an Hadits memutar ulang kembali sampai siswa itu benar-benar lancar dalam pelafalan ayat Al-Qur'an. Peneliti juga melihat siswa lebih semangat dan aktif, karena media audio ini bisa melatih daya pikir siswa untuk lebih berimajinasi.¹¹

Selanjutnya wawancara terhadap keefektifan media audio terhadap keaktifan siswa kelas IX A, yakni:

“Menurut Bapak efektif, karena seperti yang saya bilang sebelumnya bahwa saya memilih media audio ini disesuaikan dulu materinya tentang apa agar anak-anak lebih cepat ingat dibandingkan dengan apa yang mereka lihat dan ini sangat membantu daya tangkap anak dalam mengingat materi yang telah diajarkan.”

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IX A yang bernama Akila, mengatakan bahwa:

“Menurut saya pelajaran Al-Qur'an Hadits oleh pak Gufran dengan menggunakan media audio efektif kak, karena pak gufran menggunakan media audio ini tidak digunakan pada semua materi pelajaran Al-Qur'an Hadits akan tetapi hanya pada materi tertentu saja kak dan juga pembelajaran dengan menggunakan media audio ini sangat membantu saya dan teman dalam pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an beserta tajwinya kak. ini memudahkan kami dalam

¹¹ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 20 Februari 2022.

mengingat materi yang disampaikan sehingga kami tambah semangat dalam belajar.”¹²

Dengan demikian kreatifitas guru Al-Qur’an Hadits dalam menggunakan media audio dalam proses belajar mengajar akan menjadikan siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Disamping itu berdasarkan hasil pengamatan peneliti siswa lebih memperhatikan dan tidak cepat bosan ketika guru Al-Qur’an Hadits menyampaikan materi di kelas. ¹³

2. Kreativitas guru Al-Qur’an Hadits dalam menggunakan media visual

Kreativitas guru Al-Quran Hadits adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Selain media audio, guru Al-Qur’an Hadits juga menggunakan media visual. Media visual merupakan media yang memiliki unsur gambar. Kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran visual akan membuat siswa tertarik dalam belajar dan tidak membuat jenuh.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Gufran selaku guru Al-Qur’an Hadits. Beliau menyatakan bahwa:

“Jadi, terkait dengan kreativitas guru itu sangat penting sekali, dimana kreativitas guru berarti seni guru dalam menciptakan hal baru di dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga berkaitan erat dengan kreativitas Bapak sebagai guru Al-Qur’an Hadits ketika menggunakan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran. Jadi semakin banyak kreativitas tentunya anak-anak juga akan belajar dengan lebih menyenangkan dan membuat mereka lebih semangat dalam proses belajar mengajar.”¹⁴

¹² Akila, *Wawancara*, Siswa Kelas IX A MTsN 3 Bima, Tanggal 15 Februari 2022.

¹³ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 20 Februari 2022.

¹⁴ Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur’an Hadits MTsN 3 Bima, Tanggal 09 februri 2022.

Kreativitas seorang guru tidak luput dengan menciptakan hal-hal baru atau bahkan memunculkan ide-ide baru yang digunakan guru Al-Quran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran visual. Sebagaimana yang disampaikan pak Gufran selaku guru Al-Qur'an Hadits, Beliau mengungkapkan bahwa:

“Kreativitas yang Bapak lakukan dalam menggunakan media visual terkait dengan materi yang Bapak bahas minggu ini yaitu “Memahami Isi Kandungan Q.S. Al-Ashr dan Al-Alaq’ tentang Menghargai Waktu dan Menuntut Ilmu.” Berhubung materi yang disajikan adalah pembahasan tentang isi Kandungan Q.S. Al-Ashr dan Al-Alaq, jadi media yang digunakan adalah MS Power Point dengan tampilan layar LCD proyektor. Dengan media ini Bapak menampilkan materi tersebut dengan bagan-bagan yang unik serta menerangkan materi pembelajaran Al-Quran Hadits tersebut dengan slide yang mudah digunakan. Pokoknya media tersebut saya berupaya kegiatan belajar tidak monoton dan lebih menarik guna membuat siswa tidak bosan dan tambah aktif dalam kelas.”¹⁵

Penjelasan di atas didukung dari hasil observasi yang peneliti lakukan di jam ke 5 dan 6 pukul 10.20-11.40 WIB. Pada saat itu guru Al-Qur'an Hadits waktu mengajar di kelas IX A yang mana materinya terkait dengan bab Memahami Isi Kandungan Q.S. Al-Ashr dan Al-Alaq tentang Menghargai Waktu dan Menuntut Ilmu. Saat menggunakan media pembelajaran visual guru Al-Quran Hadits memakai beberapa jenis media visual yang peneliti amati seperti slide, gambar, dan modul yang ditayangkan melalui PPT dengan adanya sarana LCD. Hal demikian

¹⁵ Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 Bima, Tanggal 09 februri 2022.

membantu siswa dalam mengenal materi dan juga disertai gambar nyata untuk memperjelas materi secara konprehensif.”¹⁶

Selanjutnya peneliti paparkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an-Hadits mengenai penyesuaian materi dengan jenis media pembelajaran visual yang digunakan, informan memaparkan bahwa:

“Penggunaan media visual Bapak sesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan dalam menunjang keberhasilan belajar, artinya media yang digunakan harus sesuai dengan sub-sub pembahasan dalam materi tersebut. Sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan efisien serta dapat mewujudkan pembelajaran kondusif dan menyenangkan.”¹⁷

Dari wawancara di atas terkait kreativitas guru Al-Qur’an-Hadits dalam menggunakan media pembelajaran visual banyak yang harus dipersiapkan oleh guru Al-Quran Hadits seperti guru harus memilih media dan menyesuaikan media pembelajaran yang akan digunakan dan membantu siswa untuk memahami dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain suasana belajar menjadi tidak monoton dan inovatif, siswa juga dapat menyimpulkan sendiri perilaku apa yang patut diteladani. Tentunya dengan penggunaan media pembelajaran visual, materi yang disampaikan semakin melekat dapat fikiran peserta didik. Setelah itu, guru juga harus memberikan penjelasan serta kesimpulan tentang materi agar pemahaman siswa semakin terarah

Selanjutnya wawancara terhadap keefektifan media visual terhadap keaktifan siswa kelas IX A yakni:

¹⁶ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tgl 11 Februari 2022

¹⁷ *Gufran, Wawancara*, Guru Al-Qur’an Hadits MTsN 3 Bima, Tgl 09 februri 2022.

“Menurut Bapak media visual sangat efektif *nak*, dan itu sangat membantu siswa dalam memahami sebuah pembelajaran jadi misalnya mempelajari tajwid itu anak-anak melihat dan mempraktekan, cara membaca juga memudahkan anak, cara memahami sebuah cerita yang terkait dengan isi kandungan Al-Quran itu sangat luar biasa untuk anak. Tentunya dengan saya menggunakan media visual anak-anak juga semangat dan tambah aktif ketika pembelajaran berlangsung”¹⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati langsung akan proses pembelajaran yang menggunakan media visual pada mata pelajaran Qur'an Hadits ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan keaktifannya dalam proses belajar dan memberikan motivasi serta dorongan pada diri siswa yang diajar, karena proses pembelajaran menggunakan media visual ini siswa menjadi semangat belajar, dan mencatat akan hal-hal yang penting yang dijelaskan oleh Pak Gufran saat proses belajar mengajar berlangsung.¹⁹

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IX A untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran visual pada mata pelajaran Al-Quran-Hadits. Mereka menyampaikan pendapatnya ketika diberi pertanyaan menurut adik apakah guru Al-Qur'an-Hadits kreatif dalam menggunakan media visual dalam proses pembelajaran:

“Menurut saya sangat kreatif kak, dan saya sama teman-teman sangat senang kak, karena pembelajarannya lebih mudah dan kami lebih bersemangat ketika belajar, karena kalau guru Al-Qur'an Hadits menerangkan menggunakan media visual biasanya ada gambar-gambar sehingga tidak membosankan.”²⁰

¹⁸ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 Bima, Tgl 09 februari 2022.

¹⁹ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 15 Februari 2022.

²⁰ Akila, *Wawancara*, Siswa kelas XI A MTsN 3 Bima. Tgl 20 februari 2022.

Hal senada juga disampaikan oleh Amira siswa kelas IX A menjelaskan:

“Pembelajaran pak Gufran menggunakan media visual atau gambar membuat kami menjadi senang dan antusias dalam belajar kak, karena kami tidak hanya mendengarkan guru saja yang berbicara tapi kami selaku murid juga melihat gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga di dalam kelas kami aktif menjawab apa yang ditanyakan oleh pak Gufran.”²¹

Penyataan di atas dikuatkan dengan observasi yang peneliti lihat bahwa ketika guru Al-Qur’an Hadits mengajar menggunakan media visual terlihat siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran dan bersemangat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru Al-Qur’an Hadits. Dan juga agar siswa itu tambah aktif pak Gufran membagikan kelompok untuk diskusi mengenai materi yang sudah dijelaskan agar siswa lebih cepat memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru Al-Qur’an Hadits.²²

3. Kreativitas dalam penggunaan media audio visual

Kreativitas guru Al-Quran Hadits adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Selain media audio dan visual guru Al-Qur’an Hadits juga menggunakan media audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat dan dapat didengar. Kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam

²¹ Amira, *Wawancara*, Siswa kelas IX A MTsN 3 Bima, Tanggal 20 Februari 2022.

²² *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tgl 13 februari 2022.

menggunakan media pembelajaran audio visual akan membuat siswa tertarik dalam belajar dan tidak membuat jenuh.

Hal ini berdasarkan wawancara Pak Gufran selaku guru Al-Qur'an

Hadits. Beliau menyatakan:

“Ya sama media visual dan audio visual ini tidak jauh beda. Antara visual dan audio visual itu selalu beriringan. Kalau ada visual selalu ada audionya sama aja. Dan belajar itu bisa melihat dan mendengar serta membuat siswa lebih tertarik dalam belajar.”²³

Hal senada juga disampaikan dari Bapak Samsul Bahri selaku kepala

Madrasah. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau guru Al-Quran Hadits di sini selain menggunakan media audio dan visual juga menggunakan media audio visual. karena ketiga media ini selalu berhubungan. Itu tergantung dari kreatifitas guru dalam mengkobinasikan media-media tersebut dan yang saya lihat guru Al-Qur'an hadits di sini setiap mengajar lebih banyak menggunakan media audio visual, karena menurutnya semangat dan antusias siswa dalam belajar sangat aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.”²⁴

Hal ini berdasarkan observasi yang peneliti lihat bahwa guru Al-Qur'an Hadits ketika menggunakan media visual dan audio visual itu selalu beriringan. Artinya guru Al-Qur'an Hadits memilih media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran. Sehingga media pembelajaran tersebut dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.²⁵

²³ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 Bima, Tgl 09 februri 2022.

²⁴ Samsul Bahri, *Wawancara*, Kepala Madrasah MTsN 3 Bima, Tanggal 15 februari 2022.

²⁵ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 13 Februari 2022.

Kemudian wawancara mengenai persiapan guru Al-Quran Hadits terkait kreativitasnya dalam menggunakan media audio visual. Informan memaparkan:

“Persiapan Bapak mengajar dalam menggunakan media pembelajaran audio visual yang di persiapkan seperti membuat RPP sebelum mengajar dilakukan, laptop, spikernya aktif, ada paket data meskipun di sekolah di sediakan WIFI, dan LCD proyektor yang sudah ada di sekolah itu yang harus di persiapkan dalam proses belajar mengajar.”²⁶

Dari hasil wawancara tersebut bahwa persiapan seorang guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar itu penting agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan terarah, serta untuk menghindari kecelakaan berfikir ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya persiapan seorang guru maka tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal.

Selanjutnya wawancara terkait bentuk kreativitas guru dalam penyampaian materi dengan media audio visual agar dapat mendorong keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an-Hadits, informan memaparkan bahwa:

“Kreativitas yang Bapak lakukan dalam menggunakan media audio visual karena materinya masih membahas tentang “Memahami Isi Kandungan Q.S. Al-Ashr dan Al-Alaq’ tentang Menghargai Waktu dan Menuntut Ilmu.” Jadi, media yang digunakan adalah media speaker dengan adanya LCD proyektor sekolah. Bentuk kreativitas bapak dalam penggunaan media audio visual yaitu bapak sebisa mungkin memutar video tentang orang membaca surat Al-Ashr dan Al-Alaq beserta kandungan ayatnya. Dan juga disini Bapak memutar video mengenai kisah-kisah inspiratif yang bapak download di youtube yang berkaitan dengan kandungan surat Al-

²⁶ Drs. Gufran, *Wawancara*, guru Al-Qur’an Hadits MTsN 3 Bima, Tanggal 09 Februari 2022.

Ashr dan Al-Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu.”²⁷

Penjelasan di atas didukung dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada jam pelajaran ke 5 dan 6 pukul 10.20-11.40 WIB. Pada saat itu guru Al-Qur’an Hadits waktu mengajar di kelas 1X A yang mana saat itu materinya masih membahas Isi Kandungan Q.S. Al-Ashr dan Al-Alaq tentang Menghargai Waktu dan Menuntut Ilmu. Dimana terlihat bahwa guru memutar video orang membacakan surah Al-Alaq’ dan Al-Ashr beserta kandungannya kemudian diperhatikan oleh siswa baik cara bacaannya maupun kandungan ayatnya. Selain itu guru Al-Qur’an Hadits memakai beberapa jenis yang peneliti amati seperti slide, video tentang kisah dalam Kandungan Q.S. Al-Ashr dan Al-Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut Ilmu yang kemudian bisa diteladani siswa dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Selanjutnya wawancara terhadap keefektifan media audio visual terhadap keaktifan siswa kelas IX A, yakni:

“Menurut Bapak pembelajaran dengan menggunakan media audio visual itu sangat efektif *Nak...*selama penggunaannya tepat sasaran, jadi pinter-pinter lihat situasi dan kondisinya. Dan bagi para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu antusias dan aktif. selain itu, siswa disini itu sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media audio visual, dikarnakan ada unsur susara serta gambarnya sehingga siswa itu lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika Bapak mengajar tidak menggunakan media mereka lebih cepat merasa bosan berada dikelas.”²⁹

²⁷Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur’an Hadits MTsN 3 Bima, Tanggal 09 februri 2022.

²⁸ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 13 Februari 2022.

²⁹ Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur’an Hadits MTsN 3 Bima, tanggal 04 februri 2022.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi. Dimana antusias dari siswa dalam belajar itu tambah semangat dan juga peneliti melihat memang benar bahwa terdapat perbedaan yang sangat jelas ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits guru mengajar dengan menggunakan media, dibandingkan dengan tidak menggunakan media, antusias dari siswa sangat kurang, mereka mengobrol dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tiduran di dalam kelas.³⁰

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IX A untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, informan memaparkan:

“Menurut saya penggunaan media audio visual oleh pak gufran kreatif kak, saya dan teman-teman juga aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan pak gufran ketika menggunakan media audio visual dan kami lebih mudah paham dengan materi, karena didalamnya tidak cuma tulisan-tulisan tapi juga ada contoh gambar, video terkait materinya.”³¹

Dari paparan data di atas diperkuat dengan hasil observasi, dimana terlihat bahwa siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan materi yang disampaikan guru Al-Quran Hadits mudah dipahami. Dan juga peneliti melihat bahwa siswa menunjukkan keaktifannya dalam menanggapi pertanyaan dari guru Al-Qur'an-Hadits. Dalam menanggapi pertanyaan tersebut sebanyak 3 orang absen ganjil dan 4 orang absen genap yang menjawabnya. Kemudian ada

³⁰ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 13 Februari 2022.

³¹ Azam, *Wawancara*, Siswa kelas XI A, Kamis tanggal 04 Februari 2022.

yang berani bertanya kepada guru Al-Qur'an Hadits sebanyak 3 orang absen ganjil dan 3 orang absen genap.³²

Dilanjut terkait dengan keefektifan media audio visual dengan materi menurut siswa sebagai berikut:

“Menurut saya efektif kak, karena Pak Gufran menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian saya dan teman-teman ketika pembelajaran berlangsung dan juga pembelajarannya juga ga monoton dengan adanya media audio visual jadi teman-teman juga memperhatikan.”³³

Memang benar bahwa siswa itu memperhatikan di dalam pembelajaran, jadi antara media dan materi itu lumayan efektif digunakan. Kemudian wawancara mengenai pemahaman siswa kelas IX A bila guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran:

“Alhamdulillah paham kak, apalagi media yang digunakan sesuai dengan materi jadi pemahaman kami terarah. Apalagi jika guru Al-Qur'an Hadits memutarakan vidio mengenai orang membaca Al-Quran dan kisah-kisah pada jaman dulu-dulu yang berkaitan dengan kandungan ayatnya itu sangat menyenangkan bagi kami kak.”³⁴

Dari hasil wawancara di atas bahwa siswa cukup paham dengan apa yang disampaikan guru dengan menggunakan media audio visual. Dengan ini dapat diketahui bahwa baik guru maupun siswa sama-sama merasakan kegunaan dari media audio visual dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena dengan kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media audio visual seperti yang telah dijelaskan di atas sangat membantu proses pembelajaran di kelas. Sehingga apa yang

³² *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 15 Februari 2022.

³³ Azam, *Wawancara*, siswa kelas IX A MTsN 3 Bima, Tgl 15 Februri 2022.

³⁴ Zahra, *Wawancara*, siswa kelas IX A MTsN 3 Bima, Tgl 04 Februri 2022.

dijelaskan oleh guru cepat dipahami oleh siswa, sebagaimana pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas sangat membantu proses pembelajaran berlangsung, terlebih ketika guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media audio visual dengan menampilkan video-video yang menarik untuk ditonton mengenai materi pelajaran.³⁵

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di MTsN 3 Bima

Setiap proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga berdasarkan adanya faktor pendukung. Sebaliknya jika proses pembelajaran ada kegagalan itu juga berdasarkan adanya faktor penghambat. Berikut ini akan dijelaskan beberapa faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual di MTsN 3 Bima.

1. Faktor Pendukung dan penghambat dalam kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media Audio

Dalam menggunakan media pembelajaran audio terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi guru Al-Qur'an Hadits, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran terhambat dan tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Mengenai faktor pendukung dan penghambat kreativitas

³⁵ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 20 Februari 2022.

guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran audio. Peneliti menemukan jawaban yang bervariasi dari responden (guru).

a. Faktor Pendukung

Terkait dengan Faktor pendukungnya berikut wawancara dengan Bapak Drs. Gufran selaku guru Al-Quran Hadits:

“Kalau faktor pendukungnya, adanya fasilitas di sekolah yang mendukung proses belajar mengajar dan juga adanya kesiapan siswa dan rasa semangat siswa menerima pembelajaran dengan menggunakan media audio. Selain itu dengan bapak menggunakan media audio anak-anak akan cepat ingat karena diputar secara terus-menerus sampai siswa itu lancar dalam pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an.”³⁶

Pengamatan yang diperoleh peneliti tentang faktor pendukung dalam penggunaan media audio ini khususnya dalam pelajaran Qur'an Hadits antara lain yaitu dengan adanya media yang tersedia di sekolah tersebut salah-satunya media speaker aktif. Meskipun media yang ada di sekolah tersebut sangat minim, yang terpenting semua proses belajar mengajar berjalan lancar dan dapat mendorong keaktifan belajar serta mengarahkan siswa untuk lebih semangat dan lebih giat lagi untuk belajar.³⁷

b. Faktor penghambat

Terkait dengan faktor penghambatnya berikut wawancara dengan Pak Gufran selaku guru Al-Qur'an Hadits. Beliau mengungkapkan bahwa:

³⁶ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits, Tanggal 04 februari 2022.

³⁷ *Observasi*, MTsN Bima, Tgl 11 Februari 2022.

“Setiap pelajaran Qur’an Hadits dengan menggunakan media audio pasti ada penghambatnya, salah satunya karena kondisi atau minat siswa untuk belajar didalam kelas itu berubah-ubah. Kadang semangat, kadang loyo bahkan kadang tidak memperhatikan sama sekali saat saya menjelaskan didepan. Jadi input dan outputnya siswa saat pembelajaran Qur’an Hadits menggunakan media audio berbeda-beda, kadang ada yang langsung paham adapula yang tidak paham sama sekali, jadi itu juga terletak pada kecerdasan siswa dalam memahami dan menyimak yang saya tampilkan didepan sebagai contoh dari materi yang dibahas.³⁸

Berdasarkan yang telah diungkapkan oleh Pak Gufran selaku guru mata pelajaran Qur’an Hadits di MTsN 3 Bima, bahwasannya kreativitas guru dalam menggunakan media audio memiliki suatu faktor penghambat dalam pembelajaran Qur’an Hadits. Salah satunya yaitu faktor kondisi fisik siswa di dalam kelas, karena kecerdasan siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda untuk menyimpulkan materi yang diajarkan melalui media audio. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IX A ada beberapa siswa yang semangat dan juga aktif dalam pembelajran, ada pula yang hanya sekedar mendengarkan saja tidak mengerti dengan apa yang telah dijelaskan oleh Pak Gufran.³⁹

2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam menggunakan media visual

Dalam menggunakan media pembelajaran visual terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi guru Al-Qur’an Hadits, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran terhambat dan tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Mengenai faktor pendukung dan penghambat kreativitas

³⁸ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur’an Hadits, Tanggal 04 februri 2022.

³⁹ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tgl 11 Februari 2022

guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media visual Penulis menemukan jawaban yang bervariasi dari responden (guru dan siswa).

a. Faktor Pendukung

Terkait dengan faktor pendukungnya berikut wawancara dengan bapak Drs. Gufran selaku guru Al-Quran Hadits:

“Kalau faktor pendukungnya banyak sekali, saya simpulkan sedikit saja antara lain keenjoian guru dalam mengajar sehingga disukai murid, di sini sudah disediakan Wifi untuk mencari bagan materi yang akan disajikan, lalu kualitas LCD di sini yang alhamdulillah lumayan baik jadi kejernihan gambar terlihat jelas Dan juga dengan kreativitas Bapak dalam menggunakan media visual dapat membantu saya dalam proses belajar mengajar untuk memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan dan akan memberikan suasana belajar yang lebih bervariasi maka siswa akan lebih semangat, antusias dan aktif dalam memperhatikan proses belajar mengajar sehingga akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan.”⁴⁰

Pengamatan yang diperoleh peneliti tentang faktor pendukung kreativitas guru dalam menggunakan media visual antara lain yaitu dengan adanya media yang tersedia di sekolah tersebut di antaranya LCD proyektor. Dan juga peneliti melihat ketika guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media visual antusias dari siswa juga aktif dan semangat dalam kegiatan mengajar.

Selain itu peneliti mencari informasi lagi kepada Bapak Samsul Bahri selaku kepala Madrasah. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Sebenarnya bukan hanya media di sekolah yang menjadi faktor pendukungnya, tetapi dari pihak sekolah memfasilitasi meningkatkan kompetensi guru, menyediakan anggaran untuk meningkatkan guru, sekolah memberikan hadiah atau apresiasi

⁴⁰ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits, Tanggal 09 februri 2022.

bagi guru yang punya kreativitas tinggi, itu guru-guru dituntut untuk mengikuti pelatihan, diklat, workshop untuk menambah pengetahuan mereka tentang perangkat pembelajaran. Dengan ini, maka anak-anak akan termotivasi dalam belajar.”⁴¹

Berdasarkan penjelasan dari kepala Madarasaha tersebut bahwa faktor pendukung kretivitas guru dalam menggunakan media pembelajara visual bukan hanya pada sarana yang ada di sekolah akan tetapi dari pihak sekolah sendiri mengadakan berbagai macam kegiatan salah satunya seperti sekolah memberikan hadiah atau apresiasi bagi guru yang punya kreativitas tinggi. Dengan dengan adanya program ini maka guru Al-Qur’an Hadits akan lebih semangat dalam meningkatkan kreativitasnya menggunakan media pembelajaran dan ini juga menjadi penunjang dalam keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar.⁴²

b. Faktor Penghambat

Sedangkan terkait dengan faktor penghambatnya berikut disampaikan Bapak Gufran selaku guru Al-Qur’an Hadist:

“Kalau faktor penghambanya kreativitas Bapak dalam menggunakan media visual ya terkadang adanya alat yang rusak dan itu wajar karena pemakaiannya gak teratur dan ada sebagian siswa yang tidak cocok dengan materi yang dimasukkan ke dalam tampilan LCD.”⁴³

Peneliti juga mencari informasi tambahan dengan pertanyaan yang sama kepada Zahratun Nisa Siswi Kelas IX A dengan mengungkapkan bahwa:

⁴¹ Samsul Bahri, *Wawancara*, Kepala Madrasah MTsN 3 Bima, Tanggal 15 februri 2022.

⁴² *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tgl 11 Februari 2022

⁴³ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur’an Hadits, Tanggal 09 februri 2022.

“Hambatannya ya itu kak waktu saat Pak Gufran menerangkan di depan kelas teman-teman rame sendiri jadi saat pembelajaran yang anak di belakang kurang kedengaran yang diterangkan dan layar LCD proyekturnya juga nyala gak nyala gitu kak itu aja sih kak.”⁴⁴

Penjelasan diatas didukung dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Februari 2022 di jam ke 5 dan ke 6 pukul 10.20-11.30 WIB di kelas IX A bahwa saat mau melaksanakan proses pembelajaran adanya masalah pada layar yang menyala tidak dan kabel LCDnya harus memakai kabel cadangan. Dan waktu proses pembelajaran juga ada yang ramai.⁴⁵

2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam menggunakan media Audio visual

Mengenai kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi guru Al-Qur'an Hadits, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran terhambat dan tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Berkaitan dengan ini, Penulis menemukan jawaban yang bervariasi dari responden (guru dan siswa).

a. Faktor Pendukung

Berikut wawancara dengan pak Gufran selaku guru Al-Qur'an

Hadits:

“Faktor pendukung kreativitas bapak dalam menggunakan media audio visual ini dengan adanya kesediaan sarana di sekolah dan kesiapan siswa dan rasa semangat siswa menerima pembelajaran menggunakan media audio visual itu akan sangat membuat

⁴⁴ Akila, *Wawancara*, Siswa Kelas IX A MTsN 3 Bima, Tgl 15 Februari 2022

⁴⁵ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tgl 11 Februari 2022.

Bapak terdorong untuk lebih meningkatkan kreativitas yang Bapak miliki. Kemudian lingkungan belajar siswa yang mendukung untuk kelancaran proses belajar siswa menggunakan media audio visual serta partisipasi orang tua siswa yang mendorong belajar siswa dengan membelikan berbagai kebutuhan buku pelajaran dan peralatan sekolah. Bisa juga karena tingkat pengetahuan siswa sudah cukup memadai sehingga dengan adanya penggunaan media audio visual mereka akan lebih tertarik dan mudah memahami.⁴⁶

Pengamatan yang diperoleh peneliti tentang faktor pendukung kreativitas guru dalam menggunakan media audio visual ini dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits karena adanya video yang mendukung untuk memberikan contoh pada materi yang dibahas sehingga siswa akan fokus pada pembelajaran yang dijelaskan oleh pak Guran.⁴⁷

b. Faktor Penghambat.

Berikut wawancara dengan pak Gufran selaku Guru Al-Qur'an Hadits:

“Kendalanya ketika saya menggunakan media audio visual yang sering saya alami antara lain listrik mati kemudian LCD tidak nyala lalu kadang-kadang laptop juga bermasalah, namun dengan kendala-kendala tersebut saya tetap melanjutkan pembelajaran yang lainnya”⁴⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Samsul Bahri selaku kepala Madrasah. Beliau mengungkapkan bahwa:

⁴⁶ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 Bima, Tgl 09 Februari 2022.

⁴⁷ *Observasi*, MTsN 3 Bima, Tanggal 17 Februari 2022.

⁴⁸ Drs. Gufran, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 Bima, Tgl 09 Februari 2022.

“Kalau penghambatannya itu kadang-kadang jaringan internetnya, listrik sering mati, dari gurunya sendiri ada guru yang tingkat kreativitas tinggi dan kemauanya rendah.”⁴⁹

Dari penjelasan di atas faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media audio visual adalah terkendala oleh listrik. Ketika guru akan memutar video terkait materi yang membutuhkan contoh riil melalui LCD proyektor namun dalam keadaan mati lampu otomatis akan menjadi hambatan bagi guru untuk bervariasi dalam menggunakan media audio visual.

⁴⁹ Samsul Bahri, *Wawancara*, Kepala Madrasah MTsN 3 Bima, Tgl 015 Februari 2022.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mendorong Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima

Menurut Guntur Talajan kreativitas guru merupakan kepiawaian guru dalam mengoptimalkan kemampuan daya pikirnya untuk mengemas kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dengan mudah diterima peserta didik, mampu mengatasi masalah-masalah pembelajaran, memberikan trobosan-trobosan solusi untuk mengatasi masalah, dengan berbagai cara serta memberikan semangat siswa dalam belajar. Sehingga dampak dari kreatif guru adalah terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, yang ditandai dengan adanya pembelajaran yang sukses dan prestasi siswa yang memuaskan.¹

Jika dikaitkan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran berarti seorang guru harus bisa bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran baik itu berupa media audio, visual maupun media audio visual, sehingga dengan begitu siswa tidak mudah jenuh atau bosan ketika belajar dan materi yang diajarkan bisa diterima dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi tentang kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima adalah sebagai berikut:

¹ Guntur Talajan, *Menumbuhkan*, hlm. 34

1. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media audio

Kreativitas guru Al-Quran Hadits salah satunya menggunakan media pembelajaran audio. Media Audio adalah media yang mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio dan cassette recorder. Menurut Sadiman, dkk, media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang *auditif*, baik verbal maupun non verbal.²

Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan kreativitasnya juga melakukan persiapan terlebih dahulu karena itu sangat penting, agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Adapun persiapan guru dalam mengajar adalah mempelajari silabus, membuat skenario pembelajaran, (RPP) dan memilih media yang tepat dengan materi. Karena pemilihan media ini mempengaruhi terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan adanya persiapan seorang guru maka tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Mohammad Muspawi bahwa RPP didefinisikan sebagai persiapan sebelum mengajar itu tidak salah. Tetapi apabila seluruh persiapan sebelum mengajar disebut sebagai RPP itu tidak tepat. Karena yang disebut persiapan sebelum mengajar itu bukan hanya RPP tapi ada juga silabus, media dan persiapan teknis maupun non-teknis.³

² Satrinawati, *Media & Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7.

³ Muhammad Muspawi, "Profesionalitas Guru Dalam Menyusun RPP Pada Sekolah Dasar Negeri, No. 76/Ix Desa Mendolo Barat Muaro Jambi", *Jurnal Fkp Universitas Jambi*, 2014, Hlm 62.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan bahwa kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media audio adalah dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Guru Al-Qur'an Hadits menyampaikan materi berupa rekaman suara ayat Al-Qur'an yang kemudian diikuti oleh siswa, namun ketika ada beberapa siswa yang pelafalan hukum bacaannya belum lancar untuk itu guru Al-Qur'an Hadits memutar ulang kembali sampai siswa itu benar-benar lancar dalam pelafalan ayat Al-Qur'an. Peneliti juga melihat siswa lebih semangat dan aktif, karena media audio ini bisa melatih daya pikir siswa untuk lebih berimajinasi.

Pernyataan di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu kemampuan mendengar. Dalam proses belajar mengajar yang sangat menonjol adalah mendengar. Jika guru merancang media yang menarik dengan materi maka pembelajaran akan lebih mudah karena apa yang didengar oleh siswa dapat menimbulkan tanggapan dalam ingatan-ingatan dengan adanya media audio.⁴ Dengan adanya kreativitas guru menggunakan media audio guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif sehingga membuat siswa aktif dengan menggunakan berbagai keterampilan, dan akan membantu siswa dalam mengingat materi yang telah diajarkan.

⁴Oemar Hamalik, *Proses Pembelajaran Aktif Menggunakan Media*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hlm 50.

Selanjutnya menurut paparan dari guru Al-Qur'an Hadits bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio bisa dikatakan efektif karena seperti yang dijelaskan oleh pak Gufran bahwa pemilihan media audio itu disesuaikan dengan materi. Selain itu yang dirasakan siswa sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Akila bahwa kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran audio sangat membantu mereka dalam menangkap materi dan memahami materi ilmu tajwid serta mempraktekkan apa yang mereka dengar dan menurut mereka media yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits sudah efektif dan sesuai dengan materi.

Pernyataan di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa keefektifan media audio yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sebagai upaya dalam membina pengetahuan, sikap dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru. Media audio tersebut tentunya dicerna, disimak oleh para siswa sebagai penerima pesan yang disampaikan guru. Oleh karena itu, pengajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat memahami makna yang dipesankan oleh guru sebagai pemberi pesan.⁵ Dengan adanya kreativitas guru dalam menggunakan media audio maka pembelajaran tidak monoton dan membuat siswa aktif ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

⁵ Nana Sudjana, *Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kreatif*, (Bandung: Rama Windia, 2013), Hlm 102.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media audio dalam proses belajar mengajar akan menjadikan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Disamping itu siswa lebih memperhatikan dan tidak cepat bosan ketika guru Al-Qur'an Hadits menyampaikan materi di kelas.

2. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media visual

Kreativitas guru Al-Quran Hadits salah satunya menggunakan media pembelajaran visual. Media visual adalah media yang bisa dilihat dengan panca indera. Guru Al-Quran Hadits di MTsN 3 Bima juga memiliki ketrampilan dasar mengajar dengan variasi yang menarik minat siswa dengan memakai berbagai jenis media visual seperti gambar-gambar, modul, dan slide yang mudah digunakan. Menurut sumber lain macam-macam media visual yang menarik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut: Media Visual dua dimensi papan contohnya: Papan tulis, papan planel, papan magnet, papan bulletin, papan karpet. Media Visual dua dimensi tidak transparan contohnya: Grafik, chart atau bagan, poster, buku, makalah, diktat, foto dll. Media Visual tiga dimensi contohnya: Model, benda sesungguhnya, Media Visual dua dimensi transparan, film strife, film slade.⁶

Teori di atas sejalan dengan hasil pengamatan dan wawancara peneliti di lapangan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 3 Bima

⁶ Darwyn Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 12.

menggunakan media visual yang bervariasi meliputi, PPT, papan tulis, gambar peta konsep, dan LKS. Selain itu untuk memperlancar proses pembelajaran dengan berbagai variasi media visual guru perlu mempersiapkan alat media pembelajaran visual seperti laptop, paket data, dan LCD proyektor. Dengan guru Al-Quran Hadits memakai berbagai jenis media visual dan alat media yang mendukung dalam menggunakan media pembelajaran visual guru akan melihat keaktifan siswa yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran diantaranya siswa lebih mudah untuk memahami yang disampaikan guru, siswa menjadi tertarik dalam belajar, lebih senang dan siswa tidak jenuh lagi saat kegiatan belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardirman bahwa keaktifan siswa sangat berhubungan dengan media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Artinya apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.⁷ Dengan ini, kreativitas guru dalam menggunakan media visual mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran visual seperti yang diungkapkan guru Al-Qur'an Hadits, harus mempertimbangkan dari aspek karakteristik siswa, materi, serta kembali lagi ke kreativitas yang dimiliki oleh guru

⁷ Sardirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2010), Hlm 210.

masing-masing. Sebelum media pembelajaran yang digunakan tentunya guru harus mempertimbangkan hal-hal terkait pemilihan media pembelajaran diantaranya: pertama, media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kedua, aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa. Ketiga, kondisi siswa menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Keempat, ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan. Kelima, media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat.⁸ Dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan memperhatikan landasan dalam penggunaan media, maka dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga dapat mendorong keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 3 Bima.

Selanjutnya menurut paparan dari hasil wawancara dan observasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual itu sangat efektif dan itu sangat membantu siswa dalam memahami sebuah pembelajaran. Hal tersebut ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru mengajar dengan menggunakan media terlihat sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifannya selama mengikuti proses

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 4.

pembelajaran Al-Qur'an-Hadits. Selain itu yang dirasakan siswa sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Akila dan Zahra siswa kelas IX A bahwa mereka senang, semangat dan mudah memahami materi yang telah disampaikan ketika guru menyampaikan pelajaran menggunakan media Visual. Dan menurut mereka media yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits sudah efektif dan sesuai dengan materi.

Pernyataan di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah bahwa Keaktifan siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi hidup dan lebih menyenangkan, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran agar apa yang telah dipelajari akan selalu diingat dan tidak mudah lupa. Dan untuk membantu menjadi aktif dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar, maka kegiatan yang menyenangkan dalam belajar harus diperhatikan. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang baik, kemampuan guru dalam mengkreasikan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi akan berpengaruh pada pembelajaran yang baik pula sehingga pembelajaran dikatakan efektif. Nana Sudjana menyatakan bahwa untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran terdapat

beberapa unsur yang saling berkaitan yaitu : pendidik, siswa, media pembelajaran, alat dan sumber belajar, pengajaran dan penilaian.⁹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits sudah kreatif dalam menggunakan media visual dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam mengkombinasikan media visual tentunya juga berdasarkan alasan yang jelas dan cukup mendukung. Respon siswa dengan adanya penggunaan media visual membuat ketertarikan dan keaktifan siswa dalam belajar. Dari penelitian yang dilakukan di MTsN 3 Bima bukan hanya kreatifitas medianya saja yang ditemukan ternyata juga ditemukan kreatifitas guru mengenai metode pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik pembelajaran yang semuanya saling berhubungan dan mendukung proses pembelajaran.

3. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media audio visual

Kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran selain dengan media audio dan visual guru juga menggunakan media audio visual dalam proses pembelajarannya. Media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan di dengar dalam proses pembelajaran. Menurut pemaparan guru fikih bahwa media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

⁹ Djamarah, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM)*, (Bandung: UIN sunan Gunung Djati Bandung, 2009), Hlm 129.

Menurut pendapat yang dikutip dari Wina Sanjaya, bahwa media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya, kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.¹⁰

Menurut pemaparan guru Al-Qur'an Hadits adapun langkah-langkah dalam penggunaan media audiovisual yaitu, pertama persiapan, kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tentunya menyesuaikan terhadap materi yang akan diajarkan serta mempertimbangkan dari segi karakteristik siswanya, menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan seperti membawa media pembelajaran jika di dalam kelas belum tersedia. Kedua, Pelaksanaan/action pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti: memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menghindari aktifitas yang dapat mengganggu konsentrasi siswa. Ketiga, tindak lanjut kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Media Group. 2022), Hal. 90.

Langkah-langkah dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:¹¹

- a. Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan.
- b. Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman.
- c. Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran.
- d. Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan Guru Al-Quran Hadits menggunakan media pembelajaran audio visual dengan berbagai variasi. Jenis media audio visual seperti vidio dan film akan semakin menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dan akan memudahkan guru dalam menjelaskan suatu pembelajaran yang digunakan. Selain itu guru harus mempersiapkan alat media yang akan digunakan untuk mendukung proses pembelajarannya seperti laptop, paket data, speaker aktif dan LCD proyektor yang sudah ada di Madarasah.

Selanjutnya hasil pengamatan dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual itu sangat efektif selama penggunaannya tepat sasaran, jadi pinter-pinter lihat situasi dan kondisinya. Maka bagi para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu antusias dan aktif. selain itu, siswa sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media, siswa tidak merasa

¹¹ Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", Jurnal Cakrawala Dini : Vol. 5 No. 2, November 2014.

bosan, dan siswa semakin banyak rangsangan yang akan ia terima dari kegiatan belajar mengajar dan tingkat ingatan siswa semakin baik.

Pernyataan di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzan B. Uno bahwa dalam membangkitkan keaktifan siswa, guru hendaknya dapat menemukan media pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Dengan ini pembelajaran akan lebih efektif dengan adanya variasi penggunaan media pembelajaran.¹² Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menjadikan siswa mampu menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran berperan sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam menerima suatu penyampaian pesan dari guru. Menurut Hamalik dalam Arsyad, mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan mendorong keaktifan belajar siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits sudah mampu dalam mengkombinasikan media audio visual dalam proses pembelajaran. Dalam mengkombinasikan media tersebut tentunya juga berdasarkan alasan yang jelas dan cukup

¹² Hamzan B. Uno, *Belajar.....*, Hlm 202.

mendukung. Respon siswa dengan adanya penggunaan media audio visual membuat ketertarikan dalam belajar dan antusias.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di MTsN 3 Bima

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran tidak akan terlepas dari faktor yang dapat mendukung dan menghambat berjalannya suatu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan pada bab sebelumnya terdapat faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 3 Bima.

1. Faktor Pendukung Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di MTsN 3 Bima.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di MTsN 3 Bima terkait dengan faktor pendukung kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual adalah:

- a. Adanya sarana yang tersedia di sekolah.
- b. Adanya kesiapan siswa dan rasa semangat siswa menerima pembelajaran dengan menggunakan media.
- c. Meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran.
- d. Membangkitkan gairah belajar siswa dan minat siswa dalam memahami materi pembelajaran.

- e. Membantu guru dengan memudahkan penyajian materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya.
- f. Adanya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas guru.
- g. Adanya saran dan arahan bagi guru dari pihak sekolah dalam menggunakan media pembelajaran.
- h. Adanya penghargaan bagi guru yang kreativitasnya baik dalam mengajar di kelas.

Hasil penelitian yang dijelaskan di atas sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Kemp dan Daylon bahwa faktor pendukung guru mengajar menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:¹³

- a. Faktor sarana prasarana memang sangat penting untuk keberlangsungan pembelajaran dalam menggunakan media.
- b. Berlangsungnya belajar mengajar yang lebih mudah dimengerti dan membangkitkan gairah belajar siswa, banyaknya potensi kemudahan yang di suguhkan oleh media sehingga menggambarkan informasi yang melampaui gambaran maupun suara secara nyata dan alamiah.
- c. Pembelajaran berlangsung secara aktif antara pendidik dan peserta didik apabila di bentuk dan di buat secara lebih baik, terjadinya interaksi dari murid dan guru secara aktif, dua belah pihak saling merespon secara bergantian selama berjalannya pembelajaran.

¹³ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), Hal. 16.

- d. Mempermudah, mempersingkat durasi, maupun energi yang dikeluarkan oleh pendidik dalam mengajar, semua hal itu bisa ditangani dan diwujudkan apabila peserta didik tepat dan terampil dalam menggunakan media.
 - e. Bertambahnya hasil yang didapatkan siswa, memanfaatkan media menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menyingkat durasi penyampaian sehingga lebih tepat sasaran, siswa juga dapat lebih memahami dan mengerti materi-materi yang diajarkan secara maksimal dan menyeluruh.
 - f. Pemberian materi pembelajaran dapat disamakan dan diserupakan. Mungkin pada diri pendidik memiliki pandangan yang beragam dalam melihat konsep pembelajaran melalui bantuan media, pandangan yang berbeda itu dapat menimbulkan penyampaian yang berbeda pula ke peserta didik dengan tujuan yang sama.
2. Faktor Penghambat Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di MTsN 3 Bima.

Selain faktor pendukung, tentu juga ada faktor penghambatnya. Penghambat itu bisa datang dari guru itu sendiri, dari peserta didik, lingkungan ataupun karena faktor fasilitas. Guru sebagai seorang pendidik, tentu ia juga mempunyai banyak kekurangan-kekurangan itu menjadi penyebab terhambatnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Fasilitas yang ada merupakan faktor penting upaya guru

memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktifitas.¹⁴

Adapun faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTsN 3 Bima adalah:

- a. Kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dalam kecerdasan tersebut akan membuktikan bahwa siswa yang memperhatikan dan mengerti dengan siswa yang memperhatikan tetapi hanya sekedar dilihat saja dan mengilang begitu saja seakan-akan semua yang telah diterangkan oleh Pak Gufran sekedar bayangan yang tiada arti.
- b. Masalah yang ada pada diri guru seperti suasana hati guru yang kurang baik mengakibatkan guru tidak menggunakan media pembelajaran, dan terkadang guru ada tugas di luar yang membuat guru tidak bisa mengajar di kelas.
- c. Kendala oleh listrik. Ketika guru akan memutar video terkait materi yang membutuhkan contoh riil melalui LCD proyektor namun dalam keadaan mati lampu otomatis akan menjadi hambatan bagi guru untuk bervariasi dalam menggunakan media.
- d. Adanya kerusakan alat media. Kerusakan alat media di sekolah juga akan menjadi penghambat kreativitas guru dalam mengajar.

¹⁴ Ibid., hlm 205.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan dalam skripsi ini maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media pembelajaran dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima adalah dengan cara mengkombinasikan media audio misalnya dengan memutar rekaman ayat Al-Qur'an dengan bantuan speaker Aktif, kemudian media visual berupa gambar yang berkaitan dengan materi dan audio visual misalnya menayangkan video berkaitan dengan materi dalam proses pembelajaran. Dalam mengkombinasikan media tersebut tentunya juga berdasarkan alasan yang jelas dan cukup mendukung. Respon siswa dengan adanya kreativitas guru menggunakan media tersebut membuat ketertarikan dalam belajar dan antusias. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa bertanya, aktif menanggapi pertanyaan, aktif melakukan presentasi, dan aktif mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits.
2. Adapun faktor pendukung kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 3 Bima adalah adanya sarana dan prasarana, Adanya kesiapan siswa dan rasa semangat siswa menerima pembelajaran dengan menggunakan media, meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran, adanya saran dan arahan serta penghargaan bagi guru yang memiliki kreativitas tinggi dalam proses

pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kecerdasan siswa yang berbeda-beda, adanya masalah pada diri guru, dan adanya kerusakan alat media pembelajaran yang menghambat proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki saran kepada pihak-pihak terkait dengan kreatifitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa MTsN 3 Bima adalah sebagai berikut:

1. Untuk MTsN 3 Bima, terus meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga guru lebih kreatif dalam menggunakan media untuk meningkatkan keaktifan siswa.
2. Bagi guru, selalu memaksimalkan pembelajarannya dengan cara menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat. Sehingga siswa selalu bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa, seharusnya lebih semangat dan diperhatikan lagi saat pembelajaran berlangsung, karena mata pelajaran Al-Qur-an-Hadits ini sangat penting untuk kita sekarang maupun masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadits*, Jakarta: Amjah, 2015.
- Ahmad Suryadi, *Teknologi Dan Media Pembelajaran*, Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Astrid Permata Putri, “Kontribusi Iklim Kerja Terhadap Kreativitas Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, Hlm. 741-759.
- Ayu Fitria. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Cakrawala Dini* : Vol. 5 No. 2 November 2014
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darwyn Syah, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta Gema Risalah Press Bandung, 1992.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahas, 2008.
- Djamarah. 2009. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM)*. Bandung: UIN sunan Gunung Djati Bandung.
- Elfi Susilawati, “Kreativitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN 7 Aceh Besar”, *Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020.
- Fuad Nashori & Rahmi Diana Mukharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Prespektif Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2003.
- Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.
- Hambali, “Pengertian Media Pembelajaran”, *Modul PGSD Unimus*, Hlm. 5
- Hamzan B. Uno, Dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012.
- Hasan Langgulung, *Kreativitas Dan Pendidikan Islam Analisis Psikologis Dan Falsafah*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991, Hal. 45.
- Hujair AH. Sanaki. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009.
- Nugroho Wibowo, “Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri Saptosari”, *ELINVO*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2016, hlm. 131.
- Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalisme Guru Upaya Meningkatkan Kompetesi Dan Profesionalisme Kerja Guru*, Jakarta Media Pustaka, 2014.

- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kementerian Agama Republic Indonesia, *Buku Guru Al Qur'an Hadis*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Khairiyah Sintadewi, "Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII Di SMPIT MTA Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*, FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- M. Rudi Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, Jember: CV Pustaka Abadi, 2017.
- Mellin Jasma, "Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN 1 Banda Aceh", *Skripsi*, FTK UIN Banda Aceh, 2012.
- Millata Zamana Dan Siti Rahmah, "Kreativitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIN Rukoh Banda Aceh", *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 5, Nomor 2, Agustus 2018.
- Muhammad Jufni, Dkk, "Kreativitas Guru PAI Dalam Pengembanagan Bahab Ajar Di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Leung Putu", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana USK*, Vol. 3 No. 4 November 2015, Hal. 71.
- Muhammad Muspawi, 2014. "Profesionalitas Guru Dalam Menyusun RPP Pada Sekolah Dasar Negeri, No. 76/Ix Desa Mendolo Barat Muaro Jambi", *Jurnal Fkp Universitas Jambi*.
- Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Musfikon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Mustofa Abi Hamid, Rahmi Ramadhani, dkk., *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nana Sudjana. 2013. *Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Rama Windia.
- Nganimum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif, Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Oemar Hamalik. 2014. *Proses Pembelajaran Aktif Menggunakan Media*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ramli Abdullah, “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 04, No. 1, 2016, Hal. 38.
- Relisa, Dkk, *Kreativitas Guru Dalam Impelementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Puslitjakdikbud, 2019.
- Rostina Sundayana. 2000. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Samiran Ismail. 2013. *Budaya Sekolah Islami*, Bandung: Rizqi Press.
- Sardirman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Satrinawati. 2018. *Media & Sumber Belajar*, Yogyakarta: Deepublish.
- Septi Aji Fitrah Jaya, “Al-Qur’an Hadits Sebagai Sumber Hukum Islam”, *Jurnal Indo Islamika*, Vol. 09, No. 02 Juli-Desember, 2019, Hal. 205.
- Sinar. 2018. *Metode AVTIVE LEARNING Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT.Afabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006.
- Uu Sikdisnas No. 20 Tahun 2003, “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Wina Sanjaya. 2009. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Purnama Media Group.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Dokumentasi Penelitian

Foto Keadaan Sekolah MTsN 3 Bima



Foto Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 BimA



Foto Wawancara Dengan Siswa Kelas IX A MTsN 3 Bima



Foto Wawancara Dengan Kepala Madrasah MTsN 3 Bima



Foto Observasi Menggunakan Media Audio Visual



Foto Observasi Menggunakan Media Audio



Foto Observasi Menggunakan Media Visual



Observasi Keaktifan Siswa Bertanya





Lampiran 2 :**PEDOMAN WAWANCARA****A. Pertanyaan untuk Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 3 Bima**

1. Menurut Bapak, apa yang Bapak ketahui tentang kreativitas guru dalam menggunakan media audio, visual dan audio visual?
2. Bagaimana bentuk kreativitas Bapak dalam menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima?
3. Bagaimana keefektifan media audio, visual dan audio visual dengan materi dalam mengajar?
4. Menurut Bapak Apakah media audio, visual dan audio visual efektif dalam mendorong keaktifan siswa di MTsN 3 Bima?
5. Bagaimana penyesuaian materi dengan media yang di gunakan?
6. Apa saja yang perlu dipersiapkan Bapak saat menggunakan media pembelajaran?
7. Apa saja faktor pendukung kreativitas guru Al Quran Hadis menggunakan media pembelajaran audi, visual dan audio visual dalam mendorong keaktifan siswa?
8. Apa saja faktor penghambat kreativitas guru Al Quran Hadis menggunakan media pembelajaran audi, visual dan audio visual dalam mendorong keaktifan siswa?

B. Pertanyaan untuk siswa kelas XI A di MTsN Bima

1. Apakah adik senang apabila guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan materinya menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual?
2. Apakah media yang digunakan guru Al-Qur'an Hadis sudah efektif dengan materi?
3. Apakah adik paham materi yang disampaikan guru Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media pembelajaran?
4. Apa saja faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadit dalam menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual?

C. Pertanyaan untuk Kepala Madrasah MTsN 3 Bima

1. Bagaimana kelengkapan media media pembelajaran yang ada di MTsN 3 Bima?
2. Menurut Bapak apakah guru Al-Qur'an Hadits sudah kreatif menggunakan media dalam proses pembelajaran?
3. Apa saja faktor pendorong kreativitas guru Al-Qur'an Hadit dalam menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual?
4. Apa saja faktor penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadit dalam menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual?

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Nama Sekolah	: MTsN 3 BIMA	Kelas/Semester	: XI / II
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis	Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Materi Pokok	: Memahami Isi Kandungan QS. Al Ashr (103) Dan QS. Al-Alaq (96) tentang Menghargai Waktu dan Menuntut Ilmu		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Ashr (103) tentang menghargai waktu
2. Menjelaskan isi kandungan QS. Al-'Alaq (96) tentang menuntut ilmu
3. Menyebutkan keterkaitan isi kandungan QS. Al-Ashr dan QS. Al-'Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu.

4. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media:	Alat atau bahan:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Worksheet atau lembar Kerja Siswa 2. Lembar penilaian 3. LCD Proyektor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggaris, papan tulis, spidol 2. Laptop dan infocus

PENDAHULUAN (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama ➢ Guru memeriksa kerapian berpakaian siswa, mengecek kehadiran, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➢ Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat seputar mempelajari memahami isi kandungan QS. Al Ashr (103) Dan QS. Al Alaq (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu. ➢ Guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya menghargai waktu dan menuntut ilmu untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.
KEGIATAN INTI (60 Menit)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang memanfaatkan waktu dan menuntut ilmu ➢ Peserta didik mengamati tayangan slide tentang menghargai waktu ➢ Peserta didik melihat tayangan slide tentang motivasi menuntut ilmu. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang cara memanfaatkan waktu dan menuntut ilmu dalam QS. Al-Ashr dan QS. Al-Alaq ➢ Peserta didik bertanya jawab tentang slide yang belum dipahami terkait dengan QS. Al-Ashr dan QS. Al-Alaq.

	<p>Eksplorasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> > peserta didik dibonak dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, menyampaikan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai isi kandungan QS. Al-Asr tentang menghargai waktu dan QS. Al-Alaq tentang menuntut ilmu. > Masing-masing kelompok mendiskusikan keterkaitan pentingnya pemanfaatan waktu dan menuntut ilmu.
	<p>Mengasimilasi</p> <ul style="list-style-type: none"> > Peserta didik melalui kelompoknya menemukan keterkaitan pentingnya pemanfaatan waktu dan menuntut ilmu.
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> > Salah satu kelompok diskusi memaparkan isi kandungan QS. Al-Asr dan QS. Al-Alaq di depan kelas. > Salah satu kelompok diskusi mempresentasikan / menyajikan hasil diskusinya tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu sementara kelompok lain yang menjadi audiens memperhatikan presentasi kelompok lain dan memberi pertanyaan atau tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi.
<p>PENUTUP (10 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> > Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. > Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran > Guru mengadakan teks baik lisan maupun tulisan > Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial > Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya > Guru mengajak peserta didik berdoa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

5. PENILAIAN

-Sikap : Lembar Pengamatan
 -Pengetahuan : LK peserta didik
 -Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi



Bima, 09 Februari 2022

Guru Mata Pelajaran

Drs. Gufran

NIP. 196804032005011002

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Universitas Islam Negeri Mataram

	KEMENTERIAN AGAMA RI	
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN	
<small>Jalan CaperMatam No. 103, Komplek Gitanu Mataram/lemp. (0370) 420763, Fax. (0370) 420764</small>		
Nomor	: 36/Un.12/FTK/PP.00.9/01/2022	Mataram, 24 Januari 2022
Lamp.	: 1 (Satu) Berkas Proposal	
Hal	: Permohonan Rekomendasi Penelitian	
Kepada		
Yth Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB		
di _____		
Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb		
Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini		
Nama	: Ati Nurhayati	
NIM	: 180101022	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	
Jurusan	: PAI	
Tujuan	: Penelitian	
Lokasi Penelitian	: MTsN 3 BIMA	
Judul Skripsi	KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MTsN 3 BIMA TAHUN 2021/2022.	
Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.		
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb		
An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik		
		
Dr. Saqarudin, M. Ag NIP. 497810152007011022		

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol Provinsi NTB



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
 Email : bakesbangpol@pnsn.go.id Website : http://bakesbangpol@pnsn.go.id
MATARAM Kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 070 / 153 / 1 / R / BEMFON / 2022

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Nomor : 36/UH.12/FTK/PP-00/9/01/2022
 Tanggal : 24 Januari 2022
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama	: ATI NURHAYATI
Alamat	: Dusun Mangge Masi RT. 008 RW. 003 kelDesa. Karumba Kec. Langgudu Kab. Bima No Identitas 5208114102001007 No Tlp 082340833677
Pekerjaan	: Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
Sidang/Judul	: KREATIVITAS GURU AL - QURAN HADITS DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MTsN 3 BIMA TAHUN 2022
Lokasi	: MTsN 3 Bima
Jumlah Peserta	: 1 (Satu) Orang
Lamanya	: Februari - Maret 2022
Status Penelitian	: Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang diRujuk,
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan bentuk pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
- c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpol@pnsn Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 24 Januari 2022
 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
 KEPALA BIDANG WADNAS DAN PK




RIZAL FEBRIANDY UDJUDEA, S.Sos
 NIP. 19730209 199402 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB @ Mataram;
2. Bupati Bima Dq. Ka. Kesbangpol Kab. Bima @ Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bima @ Tempat;
4. Kepala Sekolah MTsN 3 Bima @ Tempat;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip

Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian dari BAPPEDA Bima


PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAPPEDA)
Jln. Gatot Soebharto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba Bima

Raba-Bima, 03 Februari 2022

Nomor : OSD/039/07.1/2022
 Lamp. : -
 Perihal : Ijin Penelitian dan Survei

Kepada
 Yth. Kepala MTsN 3 Bima Kec. Langgudu Kabupaten Bima
 di -
 Tempat

Berdasarkan surat rekomendasi dari an. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik, Kabid. Pengajian Masalah Strategis dan Penanganan Konflik, Nomor : 070/25/07.4/III/2022, tanggal 03 Februari 2022 perihal tersebut di atas dengan ini kami berikan ijin penelitian dan survei kepada:

Nama : AS Nurhayati
 NPM : 180101022
 Lembaga/Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram
 Jurusan/Fakultas : Pendid Agama Islam
 Tujuan/Keperluan : Penelitian dan Survei
 Judul : "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keakdfitan Siswa MTsN 3 Bima Tahun 2021/2022"
 Lamanya Penelitian : 1 (Satu) Bulan Dari Tanggal 03 Februari s/d 03 Maret 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara(i) dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Ijin Penelitian dan Survei ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan
 Pengembangan Daerah Kab. Bima
 Kabid. Perencanaan, Pengendalian, Penelitian dan
 Pengembangan


Hasanuddin, ST, MM
 NIP. 197503232005011009

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kementerian Agama RI Bima di Bima
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram di Tempat
3. Sdri. AS Nurhayati di Tempat

Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian di MTsN 3 Bima



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BIMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BIMA
 Jalan Lintas Tente Karumbu Kab. Bima
 Email: mbankarumbu@gmail.com

Nomor : 444 /Mts. 19. 18/TL. 00/03 /2022 Bima, 03 Maret 2022
 Lampiran : -
 Hal : Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram
 di -
 Mataram.

Assalamu/alaikum Wr. Wb.


Menindak lanjuti Surat Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, Nomor 36/Un. 12/FTK/PP.00.9/01/2022 Tanggal 24 Januari 2022 Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian, maka kami memberikan izin penelitian dan survey kepada :

Nama	: ATI NURHAYATI
NIM	: 180101022
Tempat Tanggal Lahir:	: Karumbu, 01-02-2000
Jurusan, Prog. Studi	: PAI
Semester	: 8 (Delapan) 2021-2022
Alamat	: Karumbu Kec. Langgudu Kab. Bima

Dan Mahasiswa yang disebutkan namanya di atas, telah selesai melaksanakan penelitian dengan baik mulai tanggal 03 Februari 2022 s/d 03 Maret 2022 dengan judul:

"KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MTsN 3 BIMA TAHUN 2021/2022".

Demikian laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Ketua MTsN Negeri 3 Bima,
 S. Pd
 NIP. 1968022005011004

Lampiran 8 : Visi Misi MTsN 3 Bima

VISI, MISI, MOTTO DAN TUJUAN MADRASAH

A. TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL JENJANG DASAR

Tujuan pendidikan dasar adalah melakukan dasar kecerdasan, pengutuhan kepribadian, sikap mulia, serta keterampilan anak didik mandiri dan mengikut pendidikan keahli tingkat.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

C. MISI MADRASAH

Untuk mewujudkan visi, Madrasah Tamarajuh Negeri 3 Bima, Kab. Bima memajukan misi madrasah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
2. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan keahliannya dan kemampuan sesuai proses pembelajaran.
3. Memfasilitasi pembelajaran berbasis secara efektif kepada peserta didik dengan keterampilan keagamaan sebagai modal untuk terus di-dunia kerja.
4. Mengoptimalkan kompetensi Madrasah dan membina jejaring kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
5. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dalam Aktivitas satuan dan di madrasah sebagai sumber keberlanjutan dalam berhidup.
6. Mengembangkan budaya kompetensi prestasi.
7. Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap kemajuan madrasah.

5 NILAI BUDAYA KERJA KEMENTERIAN AGAMA

- 01 INTEGRITAS**
Berprestasi dengan jujur, amanah, dan bertanggung jawab.
- 02 PROFESIONALITAS**
Membaca, menulis, dan berkegiatan dengan disiplin dan tanggung jawab.
- 03 INOVASI**
Membuat karya yang kreatif, aktif, dan berprestasi.
- 04 TANGGUNG JAWAB**
Berprestasi dengan disiplin dan tanggung jawab.
- 05 KETELADANAN**
Berprestasi dengan jujur, amanah, dan bertanggung jawab.

B. VISI MADRASAH DAN INDIKATOR VISI

Profil madrasah yang diinginkan di masa datang, bertitik tolak menurut tujuan yang ditetapkan oleh Madrasah Tamarajuh Negeri 3 Bima Kab. Bima, dengan rumusan visi madrasah sebagai berikut:

"Unggul Prestasi" bermusyawarah Islami siap berkompetisi"

Indikator Visi Madrasah:

1. Terwujud sikap dan perilaku yang baik antara warga madrasah.
2. Terkembangnya iklim sosial antara warga madrasah dan masyarakat sekitar.
3. Terkembangnya pengembangan Standar Kurikulum.
4. Terpejuhnya standar pendidikan dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
5. Terkembangnya standar proses pembelajaran sesuai sistem profesional.
6. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM).
7. Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.

B. TUJUAN PENDIDIKAN MADRASAH

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tamarajuh Negeri 3 Bima Kab. Bima adalah:

1. Meningkatkan iman dan Takwa seluruh warga madrasah.
2. Menyusun dan mengembangkan RPP kelas, f.3, dan 0 untuk semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Mengembangkan strategi pembelajaran.
5. Mengembangkan bahan dan sumber pelajaran.
6. Mengembangkan status pendidik.
7. Mengembangkan pola pembelajaran.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ati Nurhayati

Tempat. Tanggal Lahir : Karumbu, 1 Februari 2000

Alamat Rumah : Desa Karumbu, Rt. 08 Rw. 03 Kec. Langgudu, Kab.
Bima

Nama Ayah : Anwar

Nama Ibu : ST. Maryam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

- a. SDN SORO AFU
- b. MTsN 3 BIMA
- c. SMA NEGERI 1 LANGGUDU

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia)
2. Anggota FORMAKISPI UIN Mataran Angkatan 2018
3. FORMAL (Forum Mahasiswa Langgudu Bima- Mataram)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Ati Nurhayati
nim : 180101022
Pembimbing I : Dr. Syamsul Arifin, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Abdulloh Fuadi, MA
Judul Skripsi : "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima Tahun 2022".

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
29/3/22	Popover Data	Lengkapi data data observasi	
5/4/22	Pembahasan	Tantala data data teori	
12/4/22	Pembahasan + Kesimpulan	kesimpulan harus pada dan jember	
14/4/22	checking akhir skripsi	checking akhir	

Mataram, 17 April 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdulloh Fuadi, MA
NIP : 197610292011011003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Ati Nurhayati
No. Telp : 180101022
Pembimbing I : Dr. Syamsul Arifin, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Abdullah Fuadi, MA
Judul Skripsi : "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Menciptakan Keaktifan Siswa MTsN 3 Bima Tahun 2022".

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
	Bab I	perbaikan monografi penelitian judul Metakall.	
	Bab II	perbaikan Data.	
	Bab III	system / kualitas teori dan hasil penelitian analisis	
	Abstrak	perbaikan. Naskah.	
	Kesimpulan	perbaikan uraian hasil Media.	

Mataram, 18 Mei 2022.....

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Dr. Syamsul Arifin M. Ag
NIP : 198905171997031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :974/Un.12/Perpustakaan/05/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ati Nurhayati

Nim : 180101022

Jurusan : PAI

Fakultas : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similiarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similarit 19 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 10 Mei 2022

Kepala UPT Perpustakaan



Nuraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :974/Un.12/Perpustakaan/05/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ati Nurhayati
Nim : 180101022
Jurusan : PAI
Fakultas : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 19 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 10 Mei 2022

Kepala UPT Perpustakaan



Nuraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ati Nurhayati 180101022
 Assignment title: PAI
 Submission title: Skripsi_AtiNurhayati180101022
 File name: Skripsi_Ati_Nurhayati_180101022.docx
 File size: 531.48K
 Page count: 91
 Word count: 14,698
 Character count: 94,056
 Submission date: 09-May-2022 03:21PM (UTC+0800)
 Submission ID: 1831840478

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AL-FURQAN SURABAYA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AL-FURQAN SURABAYA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AL-FURQAN SURABAYA



